

# **PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012

*Consolidated Financial Statements  
as of 30 June 2013 and 31 December 2012  
and for the six months period ended  
30 June 2013 and 2012*

<b>Daftar isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Contents</b>
<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# PT. Bekasi Fajar Industrial Estate, Tbk

Kantor Pusat : Jalan Sumatera, MM2100 Industrial Town, Cikarang Barat, Bekasi 17842, INDONESIA

Telp. (021) 8980 133 (Hunting), Fax. (021) 8980 157

Kantor Perwakilan : Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Jakarta 12930, INDONESIA

Telp. (021) 252 5334, 252 6937, Fax. (021) 252 0087

## Pernyataan Direksi

tentang

Tanggung Jawab atas

Laporan Keuangan Konsolidasian

per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

dan untuk periode enam bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012

## Directors' Statement

regarding

The Responsibility for

the Consolidated Financial Statements

as of 30 June 2013 and 31 December 2012

and for the six months period ended

30 June 2013 and 2012

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

Nama : Hungkang Sutedja  
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,  
Jakarta  
Nomor telepon : 021-2525334  
Jabatan : Direktur Utama

Name : Hungkang Sutedja  
Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,  
Jakarta  
Telephone : 021-2525334  
Title : President Director

Nama : Wilson Effendy  
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,  
Jakarta  
Nomor telepon : 021-2525334  
Jabatan : Direktur

Name : Wilson Effendy  
Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,  
Jakarta  
Telephone : 021-2525334  
Title : Director

Menyatakan bahwa :

*State that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak

1. We are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do not they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, 29 Juli / July 2013

Atas nama dan mewakili Direksi/  
*For and on behalf of board of Directors*

  


Hungkang Sutedja  
Direktur Utama/ President Director

Wilson Effendy  
Direktur/ Director

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
Per tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
As of 30 June 2013 and 31 December 2012

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Note</i>	30 Juni/ <i>June 2013</i>	31 Desember/ <i>December 2012</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	3e,3f,3g,5	672,319,625,402	582,657,321,730	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai				Trade receivables - net of provision for impairment
Rp 319.474.661 per 30 Juni 2013 dan Rp 315.512.466 per 31 Desember 2012				Rp 319,474,661 as of 30 June 2013 and Rp 315,512,466 as of 31 December 2012
Piutang lain-lain	3d,3e,3f,3h,6	54,887,024,647	8,721,983,867	Other receivables
Persediaan	3f,3h	6,539,462,432	502,262,742	Inventories
Pajak dibayar di muka	3i,3k,7	177,538,832,571	271,475,192,548	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8a	52,606,689,367	10,769,995,209	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	9	216,153,789	196,801,507	Advance payment
Aset lain-lain		613,138,780,020	61,762,245,837	Other assets
		<u>81,000,000</u>	<u>81,000,000</u>	
Jumlah aset lancar		1,577,327,568,228	936,166,803,440	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Noncurrent assets</b>
Persediaan	3i,3k,7	1,326,337,842,511	1,273,316,290,937	Inventories
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar				Fixed assets - net of accumulated depreciation
Rp 24.062.360.112 per 30 Juni 2013 dan Rp 21.796.523.658 per 31 Desember 2012				Rp 24,062,360,112 as of 30 June 2013 and Rp 21,796,523,658 as of 31 December 2012
Aset lain-lain	3j,3k,10	77,658,412,231	75,972,890,870	Other assets
		<u>301,300,000</u>	<u>301,300,000</u>	
Jumlah aset tidak lancar		1,404,297,554,742	1,349,590,481,807	Total noncurrent assets
<b>Jumlah aset</b>		<u><b>2,981,625,122,970</b></u>	<u><b>2,285,757,285,247</b></u>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)  
Per tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
(continued)  
As of 30 June 2013 and 31 December 2012

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Note</i>	30 Juni/ <i>June 2013</i>	31 Desember/ <i>December 2012</i>	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Currents liabilities</b>
Utang usaha	3d,3e,3f,11	18,203,608,460	4,933,752,935	Trade payables
Utang lain-lain	3f,12	164,784,841,753	3,137,038,874	Other payables
Utang pajak	8b	20,104,626,603	13,987,104,009	Tax payables
Beban masih harus dibayar	3f,13	18,696,317,888	36,302,306,520	Accrued expenses
Uang muka penjualan	3d,15	128,832,880,998	215,158,589,620	Sales advances
Utang dividen	21	84,222,748,519	-	Dividend payables
Utang bank - yang jatuh tempo dalam satu tahun	3f,14	<u>132,689,521,300</u>	<u>67,522,333,715</u>	Bank loan - due in one year
Jumlah liabilitas jangka pendek		567,534,545,521	341,041,125,673	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Noncurrents liabilities</b>
Utang bank	3d,3f,14	403,110,381,600	159,685,220,706	Bank loan
Uang jaminan	3f	2,020,636,948	1,840,139,864	Security deposits
Liabilitas imbalan kerja	3m,17	7,057,140,571	6,166,785,343	Employee benefits obligation
Utang pihak berelasi	3d,3f,16,26	<u>6,913,441,332</u>	<u>6,913,441,332</u>	Due to related parties
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>419,101,600,451</u>	<u>174,605,587,245</u>	Total noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas		<u>986,636,145,972</u>	<u>515,646,712,918</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)  
Per tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
(continued)  
As of 30 June 2013 and 31 December 2012

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Note</i>	30 Juni/ <i>June 2013</i>	31 Desember/ <i>December 2012</i>	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012) dan Modal dasar sebesar 28.000.000.000 saham (30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012) dan Modal ditempatkan dan disetor penuh 9.629.044.750 saham (30 Juni 2013) dan 9.361.707.250 saham (31 Desember 2012)				Share capital - nominal value Rp 100 per share (30 June 2013 and 31 December 2012) and Authorized - 28,000,000,000 shares (30 June 2013 and 31 December 2012)
Tambahan modal disetor - bersih	18	962,904,475,000	936,170,725,000	Issued and fully paid 9,629,044,750 shares (30 June 2013) and 9,361,707,250 shares (31 December 2012)
	3q,19	195,434,744,505	168,700,994,505	Other paid in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	2,3c	958,690,593	958,690,593	Difference in value of restructuring transactions with entities under common control
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		835,523,183,816	664,135,001,993	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,994,821,093,914	1,769,965,412,091	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	20	167,883,084	145,160,238	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		1,994,988,976,998	1,770,110,572,329	Total equity
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>2,981,625,122,970</b>	<b>2,285,757,285,247</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian**  
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Comprehensive Income**  
For the six period ended  
30 June 2013 and 2012

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 2013	2012	
Pendapatan	3d,3l,22	444,044,776,504	451,108,190,429	Revenue
Beban pokok pendapatan	3d,3l,23	(118,287,224,941)	(200,842,691,046)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>		<b>325,757,551,563</b>	<b>250,265,499,383</b>	<b>Gross profit</b>
<b>Beban usaha</b>	24			<b>Operating expenses</b>
Beban penjualan		(444,766,371)	(834,721,408)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		(37,063,362,151)	(17,738,400,191)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		(37,508,128,522)	(18,573,121,599)	Operating expenses
<b>Laba usaha</b>		<b>288,249,423,041</b>	<b>231,692,377,784</b>	<b>Income from operations</b>
<b>Penghasilan (beban) lain-lain</b>				<b>Other income (expenses)</b>
Bunga jasa giro		1,936,012,465	968,687,759	Interest income from current account
Bunga deposito		416,645,878	163,401,258	Interest income from deposit
Sewa		801,160,318	1,610,049,838	Rent income
Selisih kurs - bersih		3,130,304,651	1,153,965,781	Foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	10	-	238,598,958	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain		3,744,326,200	2,266,012,792	Others
Provisi kredit		(201,461,200)	-	Credit Provision
Beban administrasi bank		(117,845,123)	(98,092,550)	Bank administration expenses
Beban margin pembiayaan	3o	(9,519,269,362)	(9,741,475,426)	Financing margin expenses
Beban bunga	3o	(4,007,242,873)	(2,102,487,668)	Interest expenses
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain - bersih		(3,817,369,046)	(5,541,339,258)	Total other income (expenses) - net
<b>Laba sebelum beban pajak</b>		<b>284,432,053,995</b>	<b>226,151,038,526</b>	<b>Income before tax expense</b>
Beban pajak	3n,8c			Tax expenses
Pajak kini				Current tax
Final		(21,288,187,753)	(22,237,732,347)	Final
Tidak final		(160,746,000)	-	Nonfinal
Pajak tangguhan		-	-	Deferred tax
Jumlah beban pajak		(21,448,933,753)	(22,237,732,347)	Total tax expense
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>		<b>262,983,120,242</b>	<b>203,913,306,179</b>	<b>Net income for the year</b>
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	Other comprehensive income
<b>Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>262,983,120,242</b>	<b>203,913,306,179</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.



**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian**  
(lanjutan)  
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Comprehensive Income**  
(continued)  
For the six period ended  
30 June 2013 and 2012

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Note</i>	30 Juni/ <i>June</i>		
		2013	2012	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Net income for the year attributable to :</i>
Pemilik entitas Induk		262,960,397,396	203,876,570,028	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	20	<u>22,722,846</u>	<u>36,736,151</u>	<i>Noncontrolling interest</i>
		<b><u>262,983,120,242</u></b>	<b><u>203,913,306,179</u></b>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Comprehensive income attributable to :</i>
Pemilik entitas Induk		262,960,397,396	203,876,570,028	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	20	<u>22,722,846</u>	<u>36,736,151</u>	<i>Noncontrolling interest</i>
		<b><u>262,983,120,242</u></b>	<b><u>203,913,306,179</u></b>	
Laba per saham :				<i>Earnings per share :</i>
Laba per saham dasar	3p,25	27.72	26.14	<i>Basic earnings per share</i>
Laba per saham dilusian	3p,25	27.67	24.88	<i>Diluted earnings per share</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.*



**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Changes in Equity**  
For the six period ended  
30 June 2013 and 2012

(Dalam Rupiah)		(In Rupiah)					
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Modal disetor lainnya/ Other paid in capital	Modal proforma berasal dari restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ Proforma capital arising from restructuring of entities under common control	Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ Difference in value restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings which unappropriated	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2012/ Balance 1 January 2012	700,000,000,000	-	-	958,690,593	193,852,165,653	894,810,856,246	894,866,655,739
Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	-	-	-	-	203,876,570,028	203,876,570,028	203,913,306,179
Penambahan modal saham dari IPO/ Additional paid-in-capital from IPO	176,500,000,000	109,030,269,505	-	-	-	285,530,269,505	285,530,269,505
Saldo 30 Juni 2012/ Balance 30 June 2012	876,500,000,000	109,030,269,505	-	958,690,593	397,728,735,681	1,384,217,695,779	1,384,310,231,423
Saldo 1 Januari 2013/ Balance 1 January 2013	936,170,725,000	168,700,994,505	-	958,690,593	664,135,001,993	1,769,965,412,091	1,770,110,572,329
Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	-	-	-	-	262,960,397,396	262,960,397,396	262,983,120,242
Pembagian dividen/ Dividen distributed	21	-	-	-	(91,572,215,573)	(91,572,215,573)	(91,572,215,573)
Konversi waran seri 1 menjadi saham/ Conversion warrant serie 1 to share capital	18, 19	26,733,750,000	-	-	-	53,467,500,000	53,467,500,000
Saldo 30 Juni 2013/ Balance 30 June 2013	962,904,475,000	195,434,744,505	-	958,690,593	835,523,183,816	1,994,821,093,914	1,994,988,976,998

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2013 dan 2012

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
For the six period ended  
30 June 2013 and 2012

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 2013	2012	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		374,443,241,798	196,362,198,835	Cash received from customer
Penerimaan dari deposit pelanggan		103,842,578,460	-	Received from customer deposit
Pembayaran kas kepada :				Cash payment to :
Direksi dan karyawan		(16,504,512,598)	(8,045,975,787)	Directors and employees
Kontraktor, pemasok dan operasional		(99,693,159,778)	(70,083,222,876)	Contractor, supplier and operational
Kas dari operasi		362,088,147,882	118,233,000,172	Cash from operations
Penerimaan bunga		2,352,658,344	1,677,564,380	Interest received
Pembayaran bunga		(13,464,775,470)	(11,837,914,744)	Payment of interest
Pembayaran pajak		(10,065,810,022)	(16,791,552,853)	Payment of tax
Penerimaan/(pembayaran) bukan dari pelanggan		(4,890,839,927)	(302,543,761)	Received from/(payment to) noncustomer
Kas bersih dari aktivitas operasi		336,019,380,807	90,978,553,194	Net cash from operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flow from investing activities</b>
Hasil penjualan investasi		(67,482,036)	-	Proceeds from sales of investment
Pembayaran uang muka pembelian tanah	9	(603,227,452,431)	(119,514,666,608)	Payment of advance for land purchased
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9	(1,170,633,333)	-	Payment of advance for fixed assets purchased
Pembelian aset tetap	10	(3,951,357,815)	(1,235,551,017)	Acquisition on fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	10	-	363,500,000	asset
Kas bersih dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		(608,416,925,615)	(120,386,717,625)	Net cash from/(used for) investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran utang bank		(53,816,151,515)	(46,915,125,755)	Payment of bank loan
Penerimaan utang bank		362,408,499,995	-	Proceeds from bank loan
Penerimaan dana dari Penawaran Saham Perdana		-	285,530,269,505	Proceeds from Initial Public Offering
Hasil dari pelaksanaan waran saham	18,19	53,467,500,000	-	Proceeds from warrant exercise
Kas bersih dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		362,059,848,480	238,615,143,750	Net cash from/(use for) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
dan Entitas Anak  
Laporan Arus Kas Konsolidasian  
(lanjutan)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-  
tanggal 30 Juni 2013 dan 2012

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
and Subsidiaries  
Consolidated Statements of Cash Flows  
(continued)**

For the six period ended  
30 June 2013 and 2012

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Note</i>	30 Juni/ <i>June</i>		
		2013	2012	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		89,662,303,672	209,206,979,319	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode		<u>582,657,321,730</u>	<u>60,060,378,361</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
<b>Kas dan setara kas akhir periode</b>	<b>5</b>	<b><u>672,319,625,402</u></b>	<b><u>269,267,357,680</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>
<b>Pengungkapan tambahan :</b>				<b>Supplementary disclosure :</b>
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas terutama :				Transaction which not affect to the cash mainly :
Pemindahbukuan uang muka pembelian tanah ke persediaan	7	53,021,551,581	47,850,153,743	Overbooking advance for land purchased to inventories
Pengalihan piutang usaha ke utang usaha	6, 11	1,084,168,661	-	Transfer from trade receivable to trade payable
Pengalihan piutang usaha ke utang pihak berelasi	16	-	4,849,735,000	Transfer from trade receivable to due to related parties

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. Umum

### a. Pendirian Perusahaan

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta pendirian No. 199 tanggal 24 Agustus 1989 dan diubah dengan akta perubahan No. 7 tanggal 4 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-886 HT.01.01TH 90 tanggal 21 Februari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Agustus 1990 No. 62 Tambahan No. 2730. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir tertuang dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 45 tanggal 31 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH. M.Kn., notaris di Jakarta

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 12 September 2011 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, SH., sebagai notaris pengganti dari Sutjipto, SH., M.Kn., notaris di Jakarta bahwa telah disetujui perubahan status Perusahaan dari PT Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi PT Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusan No. 59/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 31 Mei 2013, notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., pemegang saham telah menyetujui persetujuan anggota Direksi dan pengangkatan kembali Dewan komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut :

Direktur Utama	: Hungkang Sutedja
Direktur	: Yoshihiro Kobi
Direktur	: Daishi Asano
Direktur tidak terafiliasi	: Wilson Effendy

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: Witjaksono Abadiman Sidharta
Komisaris	: Hendra Lesmana
Komisaris	: Hartono

## 1. General

### a. The Company's establishment

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 199 dated 24 August 1989 and has been changed by Notarial deed No. 7 dated 4 December 1989 by Winanto Wiryomartani, SH., Notary in Jakarta and was approved by Minister Justice of Republic Indonesia in decree No. C2-886 HT.01.01TH 90 dated 21 February 1990 and announced in Supplement No. 2730 of State Gazette of Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1990. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment was to conform with Law No.40 Year 2007 about Liability Company in accordance with the Deed of Minutes of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 45 dated 31 May 2013 of Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Notary in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 12 September 2011 of Aulia Taufani, SH., in lieu of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, Company been changed the Company's status from Domestic Investment Company to become Foreign Investment Company (PMA) and it was approved by the Investment Coordinating Board with the Decree No. 59/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on Notarial Deed of Annual Minute of Meeting of Shareholder No. 44 dated 31 May 2013 by Jose Dima Satria, SH. M.Kn., the shareholder has agreed to reappoint Board of Commissioners and to appoint new Board of Director as follow :

President Director	: Hungkang Sutedja
Director	: Yoshihiro Kobi
Director	: Daishi Asano
Unaffiliated Director	: Wilson Effendy

President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	: Witjaksono Abadiman Sidharta
Commissioner	: Hendra Lesmana
Commissioner	: Hartono

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham telah menyetujui :

- a) Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b) Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- c) Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d) Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.
- e) Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- f) Perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Bekasi Fajar Industrial Estate menjadi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- g) Perubahan seluruh anggaran dasar yang disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.J.1.
- h) Mengangkat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut :

Direktur Utama	: Hungkang Sutedja
Direktur	: Hendra Kurniawan
Direktur tidak terafiliasi	: Wilson Effendy

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: Witjaksono Abadiman Sidharta
Komisaris	: Hendra Lesmana
Komisaris	: Hartono

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

**1. General (continued)**

**a. The Company's establishment (continued)**

*Based on Notarial Deed of Minute of Meeting of Shareholder No. 49 dated 9 December 2011 by Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. the shareholder has agreed :*

- a) The changes of par value of share from Rp 1,000 per share to become Rp 100 per share*
- b) To increase authorized capital from Rp 700,000,000,000 consist of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 to become Rp 2,800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100.*
- c) Initial Public Offering through by issuance of the new shares from the Company's unissued shares as many as 1,800,000,000 shares.*
- d) To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.*
- e) The change Company's status from the Limited Company become Public Listed Company.*
- f) The change of Company's name formerly known as PT Bekasi Fajar Industrial Estate become PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.*
- g) The change of the articles of association to comply with BAPEPAM & LK Rule No. IX.J.1.*
- h) To appoint the Board of Directors and Board of Commissioners as follows :*

<i>President Director</i>	<i>: Hungkang Sutedja</i>
<i>Director</i>	<i>: Hendra Kurniawan</i>
<i>Unaffiliated Director</i>	<i>: Wilson Effendy</i>

<i>President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)</i>	<i>: Witjaksono Abadiman Sidharta</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Hendra Lesmana</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Hartono</i>

*The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Year 2011 dated 20 December 2011.*



1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

**Maksud dan Tujuan Perusahaan**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah berusaha dalam bidang kawasan industri, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. merencanakan, membangun, serta mengembangkan suatu kawasan industri termasuk mempersiapkan dan pengadaan tanah, prasarana, dan fasilitas-fasilitas industri lainnya;
- b. melakukan kegiatan-kegiatan penguasaan serta perawatan dari seluruh kawasan industri tersebut di atas;
- c. membantu menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam hubungannya dengan pendirian suatu bangunan pabrik di dalam kawasan industri;
- d. mengembangkan daerah kawasan industri termasuk pelepasan hak atas tanah, pengurangan, pemetaan, pengukuran, penggalian dan penimbunan tanah, perluasan lahan di pantai (reklamasi), pemasangan instalasi-instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi dan seluruh faktor penunjang yang berkaitan dengan pembangunan suatu daerah;
- e. menjual tanah-tanah yang telah dikembangkan berupa tanah-tanah kavling berikut bangunannya.

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100, Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat/ 17520 dengan kantor perwakilan di Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan/ 12930 dan mempunyai proyek kavling tanah dan memiliki tanah untuk dikembangkan yang berkedudukan di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Entitas Anak berkedudukan di Bekasi.

Kegiatan usaha Perusahaan sampai dengan saat ini, bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan properti berikut seluruh sarana dan prasarana pendukungnya dan Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

**The Company's Aims and Objectives**

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company, aims, objectives and business activities are to perform business in the industrial estate, and to achieve the aims and objectives mentioned above, the Company is able to conduct business activities as follows :*

- a. to plan, to build, and to develop an industrial estate including the acquisition and development of land, infrastructure, and other industrial facilities;*
- b. to own and to maintain the entire industrial estate mentioned above;*
- c. to provide all the supporting facilities for the establishment of a factory building in the industrial estate;*
- d. to develop the industrial estate including the release of land rights, cut and fill, mapping, performing measurement, extraction and landfill, the expanding land on the beach (reclamation), performing installation of electrical, water, gas and telecommunication facilities, and all contributing factors relating to the construction of an area;*
- e. to sell the developed land such as the lot plotting including the buildings constructed on it.*

*The Company domiciled at MM 2100 Industrial Estate, District Desa Gandasari Cikarang Barat / 17520 with a representative office at Wisma Argo Manunggal Fl. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan / 12930 and owned industrial and the land for development in the Cikarang Barat District, Bekasi Regency, West Java Province.*

*Subsidiaries domiciled at Bekasi.*

*The Company's operations are to develop and to manage of industrial estates and properties including with all supporting facilities and infrastructure and the Company commercially operated since 1989.*

**1. Umum (lanjutan)**

**b. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama**

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Argo Manunggal Land Development (“AMLD”). Entitas Induk Utama dari Perusahaan adalah kelompok usaha properti Argo Manunggal Grup, dan pengendali Grup adalah keluarga Tuan The Ning King.

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 9 tanggal 5 September 2007 dan No. 36 tanggal 24 Agustus 2009 dan Akta Risalah Rapat No. 76 tanggal 22 Agustus 2011, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Agus Eliadarius  
Komisaris : Hendra Lesmana

Dewan Direksi

Direktur Utama : Hungkang Sutedja  
Direktur : Harjanto Tirtohadiguno

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 911.019.501 dan Rp 1.280.643.100 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan direksi Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 3.178.483.914 dan Rp 3.929.222.756 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 146 orang dan 112 orang karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (tidak diaudit).

**1. General (continued)**

**b. Parent and Ultimate Parent Company**

*The Company is a subsidiary of PT Argo Manunggal Land Development (“AMLD”). It's ultimate parent company is Argo Manunggal Group property division, and the controlling Group are the family of Mr. The Ning King.*

**c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees**

*Based on the Notarial Deed of Minutes of Shareholders Meeting No. 9 dated 5 September 2007 and No. 36 dated 24 August 2009 and Deed of Minutes of Meeting No. 76 dated 22 August 2011, the composition of the board is a follows :*

Board of Commissioners

*President Commissioner : Agus Eliadarius  
Commissioner : Hendra Lesmana*

Board of Directors

*President Director : Hungkang Sutedja  
Director : Harjanto Tirtohadiguno*

*Remuneration provided to board of commissioners of the Company and subsidiaries amounting to Rp 911,019,501 and Rp 1,280,643,100, respectively, for the years ended 30 June 2013 and 31 December 2012.*

*Remuneration provided to board of directors of the Company and subsidiaries amounting to Rp 3,178,483,914 and Rp 3,929,222,756, respectively, for the years ended 30 June 2013 and 31 December 2012.*

*The Company and Subsidiaries owned 146 and 112 employees as of 30 June 2013 and 31 December 2012, respectively (not audited).*



**1. Umum (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Perusahaan No. 73/BOD/BFIE/XII/2011 tanggal 22 Desember 2011, Perusahaan telah menunjuk Khrisna Daswara sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Desember 2011 Perusahaan telah menunjuk Jimmy Atmaja sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Oktober 2012 No. 001/A.KA/X/2012, Perusahaan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua : Witjaksono Abadiman Sidharta  
Anggota : Drs. Herbudianto, Ak  
Anggota : Fernandus Chamsi

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

**1. General (continued)**

**c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)**

Based on the Company's letter No. 73/BOD/BFIE/XII/2011 dated 22 December 2011, the Company has appointed Khrisna Daswara as Corporate Secretary.

Based on the Decree of the Board of Commissioners on 29 December 2011 the Company has appointed Jimmy Atmaja as Chairman of the Internal Audit Unit.

Based on the decree of the Board Commissioners on 5 October 2012 No. 001/A.KA/X/2012, the Company has appointed member of the Company's Audit Commitee as follows:

Chairman : Witjaksono Abadiman Sidharta  
Member : Drs. Herbudianto, Ak  
Member : Fernandus Chamsi

**d. The structure of the Company and Subsidiaries**

Nama Entitas Anak/ <i>Subsidiaries name</i>	Persentase pemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership</i>		Kegiatan utama/ <i>Main activities</i>	Tahun mulai operasi/ <i>Years of commencing operations</i>
	30 Juni/ <i>June 2013</i>	31 Desember/ <i>December 2012</i>		
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> :				
PT. Bekasi Matra Industrial Estate	99.99	99.98	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	2011
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> :				
Melalui/ <i>Through</i> PT. Bekasi Matra Industrial Estate :				
PT. Bekasi Surya Pratama	99.50	99.50	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	2012

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**d . The structure of the Company and Subsidiaries  
(continued)**

Nama Entitas Anak/ <i>Subsidiaries name</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
	30 Juni/June 2013	31 Desember/December 2012
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> :		
PT. Bekasi Matra Industrial Estate	1.326.325.314.202	1.239.902.005.231
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> :		
Melalui/ <i>Through</i> PT. Bekasi Matra Industrial Estate :		
PT. Bekasi Surya Pratama	434.585.071.707	310.707.814.620

**Kepemilikan langsung**

***Direct ownership***

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung kepada PT Bekasi Matra Industrial Estate yang bergerak di bidang estat industri dengan persentase kepemilikan 99,99% (lihat catatan 2) dan jumlah aset pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.326.325.314.202 dan Rp 1.239.902.005.231. Kegiatan operasional Entitas Anak dimulai tahun 2010, pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing adalah Rp 330.915.212.178 dan Rp 419.332.275.138. Kebijakan akuntansi penting entitas anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

*On 30 June 2013 and 31 December 2012, the Company has subsidiary with the ownership entity directly to the PT Bekasi Matra Industrial Estate which engaged in the industrial estate with the percentage ownership of 99.99% (see note 2) and total assets at the dates of 30 June 2013 and 31 December 2012 respectively amounted to Rp 1,326,325,314,202 and Rp 1,239,902,005,231. The subsidiary's operations starting in 2010, sales for the years ended 30 June 2013 and 2012 amounting are to Rp 330,915,212,178 and Rp 419,332,275,138 respectively. The significant accounting policies in preparing the subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.*

**Kepemilikan tidak langsung**

***Indirect ownership***

Entitas Anak - PT. Bekasi Matra Industrial Estate - memiliki 99,50% kepemilikan langsung di PT. Bekasi Surya Pratama ("BSP"), suatu anak perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri, berkedudukan di Cikarang Barat, Bekasi. BSP didirikan berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn nomor 26 tanggal 27 Agustus 2012 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 29 Agustus 2012. Jumlah aset BSP pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 434.585.071.707.

*Subsidiary - PT Bekasi Matra Industrial Estate - owned 99.50% of direct ownership in PT. Bekasi Surya Pratama ("BSP"), a subsidiary which engaged in the development and management of industrial estate, domiciled in Cikarang Barat, Bekasi. BSP was established based on notarial deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn number 26 dated 27 August 2012 which was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia number: AHU.45857.AH.01.01. Tahun 2012 dated 29 August 2012. Total BSP assets at the dates of 30 June 2013 amounting Rp 434,585,071,707.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**1. Umum (lanjutan)**

**e. Penawaran Saham Perdana**

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 43 tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan telah menunjuk PT Ciptadana Securities sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Penawaran Umum Saham Perdana dengan surat No. 46/BOD/BFIE/III/12 mengenai penawaran umum atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2014, di mana satu waran dapat dikonversikan satu saham baru dengan harga Rp 200 per saham.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3777/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum. Pada tanggal 3 April 2012, pencatatan efek Perusahaan disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

Pada tanggal 10 April 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "BEST".

**2. Restrukturisasi entitas sependangali**

Perusahaan melakukan transaksi restrukturisasi entitas sependangali, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli saham PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") tanggal 9 September 2011 dan Akta Pengambilalihan Saham No. 21 tanggal 26 September 2011, Andalia Farida, SH. M.Hk., notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BMIE No. 20 tanggal 26 September 2011, Perusahaan membeli 4.950.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.950.000.000 yang merupakan 99% dari saham yang beredar dari PT Intimanunggal Multi Development (pemegang saham Perusahaan), rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai buku aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut :

**1. General (continued)**

**e. Initial Public Offering**

*Based on the Underwriting Agreement No. 43 dated 26 January 2012, the Company appointed PT Ciptadana Securities as lead underwriter.*

*On 22 March 2012, the Company submitted Additional Information/The Changes of the Initial Public Offering Statements with the letter No. 46/BOD/BFIE/III/12 for its public offering of 1,765,000,000 shares to the public at price of Rp 170 per share and 882,500,000 warrants which can be converted into new shares starting 10 October 2012 until 10 April 2014, where one warrant can be converted into one new share at the price of Rp 200 per share.*

*On 29 March 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3777/BL/2012 for its public offering. On 3 April 2012, the listing of the Company's shares has been approved by Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.*

*On 10 April 2012, the Company's share was officially listed in Indonesia Stock Exchange with code "BEST".*

**2. Restructuring of entities under common control**

*The Company conducted restructuring transactions, based on Sale and Purchase Agreement of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 9 September 2011 and the Notarial Deed of Acquisition Shares No. 21 dated 26 September 2011, Notary Andalia Farida, SH. M.Hk., Notary in Jakarta and Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT BMIE No. 20 dated 26 September 2011, the Company purchased 4,950,000 shares with a nominal value of Rp 4,950,000,000 which is 99% of the shares from PT Intimanunggal Multi Development (the Company's shareholders), with details the number of shares details, the acquisition cost and proportionate of the Subsidiary's net assets book value at the time of acquisition is as follows:*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Jumlah lembar saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share on book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</i>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	<u>4,950,000</u>	<u>4,950,000,000</u>	<u>5,908,690,593</u>	<u>958,690,593</u>

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan bersedia menerima pengalihan uang muka saham BMIE dari Essex Glory sebesar Rp 106.000.000.000 dan berdasarkan RUPSLB disepakati atas pengalihan tersebut Perusahaan tidak mempunyai hak untuk mengendalikan BMIE sampai dengan konversi dari uang muka saham menjadi modal saham mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

*Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGM") of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 28 December 2010, the Company would receive a transfer of advance payment of BMIE's shares from Essex Glory amounting to Rp 106,000,000,000, and based on the EGM which it was agreed that the Company does not have the right to control of BMIE until the conversion from advance payment of the shares become shares of capital has been approved by the Minister Justice and Human Rights Republic of Indonesia.*

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan bersedia menerima pengalihan uang muka saham BMIE dari Castello Investors Limited sebesar Rp 84.000.000.000 dan berdasarkan RUPSLB disepakati atas pengalihan tersebut Perusahaan tidak mempunyai hak untuk mengendalikan BMIE sampai dengan konversi dari uang muka saham menjadi modal saham mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

*Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGM") of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 26 Agustus 2011, the Company would receive a transfer payment of advance payment of BMIE's shares from Castello Investors Limited amounting to Rp 84,000,000,000, and based on the EGM which has agreed that the Company does not have the right to control of BMIE until the conversion from advance payment of the shares become shares of capital has approved by the Minister Justice and Human Rights Republic of Indonesia.*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") No. 20 tanggal 26 September 2011 Entitas anak meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000. Peningkatan tersebut sebesar Rp 295.000.000.000 diambil bagian oleh Perusahaan, sehingga setelah peningkatan modal tersebut, Perusahaan memiliki investasi pada Entitas Anak sebesar Rp 299.950.000.000 atau 99,98%. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 29 September 2011 dengan No AHU-47463.AH.01.02 Tahun 2011. Peningkatan modal saham tersebut dilakukan dengan cara pengalihan modal disetor lainnya sebesar Rp 295.000.000.000 yang merupakan modal disetor lainnya pada 1 Januari 2011 sebesar Rp 190.000.000.000 dan setoran yang dilakukan pada Januari sampai dengan September 2011 sebesar Rp 105.000.000.000.

*Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGM") of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") No. 20 dated 26 September 2011 increasing the subsidiary increased the authorized, issued and paid up capital of Rp 5,000,000,000 to Rp 300,000,000,000. The increase amounting to Rp 295,000,000,000 was taken by the Company, so after the increase of shares, the Company has an investment in Subsidiary amounting to Rp 299,950,000,000 or 99.98%. The above amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia on 29 September 2011 with its Decree No AHU-47463.AH.01.02 Year 2011. The share capital was increased with transfer of other paid-up capital amounting Rp 295,000,000,000 consisting the other paid-in capital on 1 January 2011 amounting Rp 190,000,000,000 and the payments made from January up to September 2011 amounting Rp 105,000,000,000.*



**2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", restrukturisasi yang terjadi pada bulan September 2011 seolah-olah sudah terjadi sejak awal periode yang dilaporkan sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 1 Januari 2011 (31 Desember 2010) disajikan kembali.

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi per tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

**2. Restructuring of entities under common control (continued)**

Based on SFAS No. 38 "Accounting for Restructuring", the restructuring that occurred in September 2011 as if it had occurred since the beginning of the period reported thus the consolidated statements of financial position as of 1 Januari 2011 (31 December 2010) were restated.

Consolidated statements of financial position before and after restructuring as of 31 December 2010 is as follows :

	Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i> )	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i> )	
	31 Desember/ <i>December</i> 2010	31 Desember/ <i>December</i> 2010	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	23,988	23,988	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7,504	7,504	Trade receivables
Persediaan	545,944	858,623	Inventories
Pajak dibayar di muka	4,855	4,856	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	441	441	Prepayments
Uang muka pembelian tanah	29,917	30,106	Advance for purchase of land
Investasi	106,270	270	Investments
Aset tetap - bersih	74,510	74,510	Fixed assets - net
Piutang pihak berelasi	304,616	187,105	Due from related parties
Aset lain-lain	11	11	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>1,098,056</b>	<b>1,187,414</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang bank	202,781	202,781	Bank loans
Utang usaha	14,368	14,750	Trade payables
Utang lain-lain	15,467	15,467	Other payables
Utang pajak	11,074	11,243	Tax payables
Beban masih harus dibayar	740	740	Accrued expenses
Uang muka penjualan	93,865	93,866	Sales advances
Uang jaminan	1,200	1,200	Security deposits
Liabilitas imbalan kerja	3,832	3,832	Employee benefits obligation
Utang pihak berelasi	4,022	4,022	Due to related parties
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>347,349</b>	<b>347,901</b>	<b>Total liabilities</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

2. Restructuring of entities under common control  
(continued)

	Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i> )	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i> )	
	31 Desember/ <i>December</i> 2010	31 Desember/ <i>December</i> 2010	
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to owners of the parent company</b>
Modal disetor	70,000	70,000	Share capital
Modal disetor lainnya	467,271	467,271	Other paid in capital
Modal proforma berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali	-	88,791	Proforma capital arising from restructuring of entities under common control
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	213,436	213,436	Retained earnings which unappropriated
	750,707	839,498	
Kepentingan nonpengendali	-	15	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas	750,707	839,513	Total equity
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>1,098,056</b>	<b>1,187,414</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebelum dan setelah restrukturisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

Consolidated statements of comprehensive income before and after restructuring for the year ended 31 December 2011 is as follows :

	Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i> )	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i> )	
	31 Desember/ <i>December</i> 2011	31 Desember/ <i>December</i> 2011	
Pendapatan	475,956	475,956	Sales
Beban pokok pendapatan	(282,101)	(282,101)	Cost of sales
<b>Laba bruto</b>	<b>193,855</b>	<b>193,855</b>	<b>Gross profit</b>
<b>Beban usaha</b>			<b>Operating expenses</b>
Beban penjualan	(523)	(2,008)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(34,073)	(34,125)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(34,596)	(36,133)	Total operating expense
<b>Laba usaha</b>	<b>159,259</b>	<b>157,722</b>	<b>Income from operations</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

2. Restructuring of entities under common control  
(continued)

	Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i> )	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i> )	
	31 Desember/ <i>December</i> 2011	31 Desember/ <i>December</i> 2011	
<b>Penghasilan (beban) lain-lain</b>			<b>Other income (expenses)</b>
Bunga jasa giro	492	789	<i>Interest income on current account</i>
Bunga deposito	259	259	<i>Interest income of time deposit</i>
Sewa	3,574	3,574	<i>Rent income</i>
Selisih kurs - bersih	112	1,923	<i>Foreign exchange - net</i>
Lainnya	10,218	8,495	<i>Others</i>
Provisi kredit	(50)	(50)	<i>Credit provision</i>
Administrasi bank	(143)	(143)	<i>Bank administration</i>
Beban bunga	(30,008)	(30,008)	<i>Interest expenses</i>
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	(32)	(32)	<i>Provision of impairment in value of receivable</i>
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(15,578)	(15,193)	<i>Total other income (expenses) - net</i>
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	<b>143,681</b>	<b>142,529</b>	<b>Income before tax expense</b>
Beban pajak			<i>Tax expense</i>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Final	(18,916)	(22,669)	<i>Final</i>
Tidak final	(285)	(285)	<i>Nonfinal</i>
Pajak tangguhan	-	-	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	(19,201)	(22,954)	<i>Total tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan	124,480	119,575	<i>Net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif	118,749	119,575	<i>Total comprehensive income</i>
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			<i>Net income for the year attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	118,749	119,896	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-	6	<i>Noncontrolling interest</i>
	118,749	119,902	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			<i>Comprehensive income attributable to :</i>
Pemilik entitas	118,749	119,896	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-	6	<i>Noncontrolling interest</i>
	118,749	119,902	



### **3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak (“Grup”) dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012 dan 2011.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut :

### **3. Summary of significant accounting policies**

*The significant accounting policies adopted by PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries (“Group”) in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :*

#### **a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (“FAS”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) by a resolution of the Chairman of Bapepam-LK. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012. These policies have been applied consistently to all periods presented, unless otherwise stated.*

*As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective 1 January 2012 and 2011.*

*Statements of Financial Accounting Standard (“SFAS”) No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and noncurrent assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.*

*The adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements as follows :*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

- a. perubahan judul dari neraca konsolidasian menjadi laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. perubahan dalam penyajian laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi komprehensif;
- c. kepentingan nonpengendali disajikan di dalam ekuitas (hak minoritas sebelumnya disajikan di antara liabilitas dan ekuitas); dan
- d. pengungkapan tambahan diperlukan, antara lain : sumber estimasi ketidakpastian dan pengelolaan modal.
- e. Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Sebelum 1 Januari 2012, Grup menyajikan aset dan liabilitas tidak dikelompokkan (*unclassified*) menurut lancar dan tidak lancar dalam laporan posisi keuangan. Mulai 1 Januari 2012, sehubungan dengan pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PPSAK") 7 tentang Pencabutan PSAK 44, Akuntansi Aktivitas Pengembang Real Estate paragraf 56 – 61 : Penyajian, Grup menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagai klasifikasi yang terpisah dalam laporan posisi keuangan. Untuk tujuan perbandingan, laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 disajikan kembali.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

- a. change in the title from consolidated balance sheets to consolidated statements of financial position;
- b. change in the presentation consolidated statements of changes in equity and comprehensive income;
- c. noncontrolling interest is presented in equity (previously, minority interest is presented between liabilities and equity); and
- d. additional disclosures required, such as : source of estimation uncertainty and capital management.
- e. When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

Before 1 January 2012, the Group presents assets and liabilities are not classified (*unclassified*) according to current and noncurrent assets in the statement of financial position. Starting 1 January 2012, in connection with the Revocation of Statement of Financial Accounting Standards ("RSFAS") 7 on the revocation of SFAS 44, Accounting for Real Estate Development Activities paragraphs 56 – 61 : Presentation, the Group presents assets and liabilities based on current and noncurrent assets and short term and long term liabilities as a separate classification in the statement of financial position. For comparative purposes, the statements of consolidated financial position as of 31 December 2011 and 1 January 2011 have been restated.

The consolidated statements of cash flows, have been prepared using the direct method, classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, except otherwise stated.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK revisi memberikan panduan penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi pengungkapannya.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Grup dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasikan telah dieliminasi.

**3. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**b. Principles of consolidation**

Effective 1 January 2011, the Group adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". The revised SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements of a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information. The adoption of SFAS No. 4 (Revised 2009) did not have significant impact in the consolidated financial statements except for related disclosure.

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is :

- a. authorities more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. authorities to control the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. authorities to appoint or replace the majority of the members of the directors and board of commissioners or equivalent governing body and control the entity through that board or body; or
- d. authorities to cast the majority of votes at meetings of the directors and board of commissioners or equivalent governing body and control the entity through that board or body.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and no longer consolidated starting from the date on which that control ceases.

Noncontrolling interest represents the portion of profit or loss and the net asset not held by the Group and is presented separately in the consolidated statements of comprehensive income, and as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the equity attributable to the parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan instrument kepemilikan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu, transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan maupun bagi entitas individu dalam kelompok Perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi tersebut harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah tergabung sejak permulaan periode perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika substansi sepengendalian antara entitas yang pernah melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut telah hilang atau terjadi pelepasan aktiva, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih nilai transaksi entitas sepengendali, kepada pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo akun selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies  
(continued)

c. Accounting for restructuring of entities under common control

*Restructuring transactions between entities under common control in the forms of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a profit or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Based on Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", those transaction must be recorded at book value as business combination using the pooling of interests method.*

*In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Any difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control shall be recorded in the account "Difference in the value of restructuring transaction between entities under common control". The balance of this account shall be presented as a component of equity under consolidated balance sheet.*

*If substance of control between the entity which conducted restructuring transaction between entities under common control no longer exist or the related assets, liabilities, shares, or other ownership investment, which arise of the different in value of restructuring transaction under common control, has been disposed to other parties which it's not entities under common control, such different recorded as realization of gain or loss in the consolidated statements of income.*



**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (entitas pelapor) adalah :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dikonversikan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan kurs bersih atau kerugian yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**d. Transactions with related parties**

The Group applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of this revised SFAS on the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the Company and Subsidiaries (the reporting entity) are :

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Foreign currency transactions and balances**

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of comprehensive income.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>30 Juni / June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>Type of foreign currencies</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	<u>Rp 9.929</u>	<u>Rp 9.670</u>	US Dollar (US\$ 1)

**f. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**e. Foreign currency transactions and balances (continued)**

The exchange rates used as of 30 June 2013 and 31 December 2012 were as follows :

**f. Financial instruments**

**i. Financial assets**

All financial assets are recognized and derecognised on trade date where the purchase and sale of a financial asset under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Financial assets of the Group are classified as loans and receivables.

- Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pada pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL") dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

- Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Loans and receivables (continued)

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and amounts due from related parties are included in loans and receivables category.

The Group did not have financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") and any held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets as of 30 June 2013 and 31 December 2012.

- Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.



3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

3. *Summary of significant accounting policies (continued)*

*f. Financial instruments (continued)*

*i. Financial assets (continued)*

- *Impairment of financial assets (continued)*

*For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following :*

- significant financial difficulty of the issuer or borrower; or*
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or*
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

*For a group of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not be lowered individual will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Company's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.*

*For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

- Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika : hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

- Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss.

- Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when : the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**ii. Financial liabilities and equity instruments**

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)**

- Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

- Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, di mana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek di mana pengakuan bunganya tidak material.

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang muka penjualan dan utang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

- Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)**

- Equity instruments

An equity instrument is a contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducted with all liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds less direct issuance costs.

- Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost are recognized at fair value. Fair value less transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, in which the interest expense recognized on an effective rate of return, except for short-term liabilities are not material where the recognition of interest are not material.

Bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, sales advances and amounts due to related parties measured at amortized cost.

Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss (FVTPL)

- Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities, if and only if, the liability of the Company and subsidiaries has been released, cancelled or expired.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**iv. PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hierarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.**

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 27 dan 29.

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**h. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**iii. Offsetting between financial assets and liabilities**

*Financial assets and financial liabilities of the Company and subsidiaries are offset each other and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,*

- *currently has a legally enforceable right to offset each other over the recognized amounts, and*
- *intends to settle on a net basis or to have the assets and settle liabilities simultaneously.*

**iv. SFAS 60 introduces three hierarchy level for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standard explains the necessity for the disclosure of management risk.**

*The adoption of this standard impacted to the disclosure on Notes 27 and 29.*

**g. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.*

**h. Trade and other receivables**

*Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables will not be collected.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**h. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)**

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi.

**i. Persediaan dan beban pokok penjualan**

Persediaan tanah, ruko, makanan dan minuman di coffee shop dan restoran dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai yang dapat direalisasikan.

Harga perolehan persediaan tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan perolehan tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan.

**j. Aset tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**h. Trade and other receivables (continued)**

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

**i. Inventories and cost of sales**

Land inventories, shop houses, food and beverage in coffee shop and restaurant are stated at lower of cost and net realizable value.

Acquisition cost of land inventory stated at cost of raw land, developing, development of land and environment and other acquisition cost, also cost of fund in connection with loan which has been received for funding acquisition of land. Interest capitalization will be stopped when inventory developing activity has been postponed or completed.

Cost of sales stated at cost of land, borrowing cost and estimated development cost of land and environment.

**j. Fixed assets**

The Group applied SFAS No. 16, "Fixed Assets" ("Revised SFAS 16"). Based on Revised SFAS 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.



3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Persentase penyusutan</u>
Bangunan	5%
Sarana dan prasarana	5%
Inventaris kantor	12,50 - 25%
Kendaraan	12,50 - 25%
Mesin	12,50%

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies  
(continued)

j. Fixed assets (continued)

Subsequent costs after initial acquisition as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, recognize in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

<u>Type of fixed assets</u>	<u>Percentage of depreciation</u>
Buildings	5%
Facilities and infrastructure	5%
Office inventory	12.50 - 25%
Vehicles	12,50 - 25%
Machineries	12.50%

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an items of assets disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan. Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

**l. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) jika syarat-syarat berikut terpenuhi :

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**k. Impairment of nonfinancial assets**

Effective 1 January 2011, the Group applied SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures. The adoption of this revised SFAS did not have significant impact in the consolidated financial statements.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cashgenerating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**l. Revenue and expenses recognition**

Revenue from the sale of land without building is recognised using the full accrual method if all the following criteria are met :

- total payment by the buyer has reached 20% of the sale price and that amount can't be claimed back by the buyers;
- the selling price will be collectible;
- the receivable of the seller is not subordinated to other loans which will be obtained by the buyer in the future;



**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**1. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
- hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diatas kavling tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka semua pembayaran dicatat sebagai uang muka dengan metode deposit.

Pendapatan dari penjualan *coffee shop, proshop*, air bersih dan restoran Jepang diakui pada saat diperoleh yaitu pada saat barang diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan jasa *maintenance fee, service charge*, pengelolaan air kotor dan golf diakui berdasarkan jasa yang telah diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**m. Imbalan kerja**

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Berdasarkan PSAK 24 (2010), Imbalan Kerja, yang efektif pada 1 Januari 2012, keuntungan dan kerugian aktuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor atau mengakui secara langsung keuntungan/ kerugian aktuarial di pendapatan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anak menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**1. Revenue and expenses recognition (continued)**

- *the land development process is completed so that the seller is no longer obligated to complete the plots of land sold, such as the obligation to improve the land or the obligation to construct the agreed main facilities or the obligation of the seller based on the purchase and sale commitment or the provisions of prevailing law and regulation;*
- *Only plot of land is sold, there is no obligation of the seller's involvement in the construction of building on the plot of land.*

*If the criteria of revenue recognition from sales with the full accrual method are not met, all payment recorded as sales advance with deposit method.*

*Revenue from the sale from coffee shop, pro shop, water and Japanese restaurant which are recognized when the goods are delivered to customers.*

*Revenue from maintenance fee, service charge, waste water treatment and golf is recognized based on services already provided to customers.*

*Expenses is recognized when incurred (accrual basis).*

**m. Employee benefits**

*The Company and subsidiaries provide post-employment benefits to employees in accordance with the Labor Law No. 13/2003. There is no funding set aside by the Company in connection with these post-employment benefits.*

*Under SFAS 24 (2010), Employee Benefits, effective on 1 January 2012, gains and losses are measured using two alternatives that use the corridor approach or directly recognize gains/ losses in other comprehensive income actuarial. The Company and subsidiaries to use the corridor approach in measuring actuarial gains and losses.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**m. Imbalan kerja (lanjutan)**

Perhitungan imbalan pascakerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Tidak ada imbalan kerja karyawan lain selain yang telah diuraikan di atas.

**n. Pajak penghasilan**

**Pajak penghasilan final**

Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**Pajak penghasilan tidak final**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), yang mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**m. Employee benefits (continued)**

Calculation of post-employment benefits using the Projected Unit Credit Method. The accumulated net actuarial gains and losses not recognized in excess of 10% of the present value of defined benefit recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees in the program. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The amount recognized as a defined benefit obligation at the statements of financial position represents the present value of defined benefit obligations adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, and past service cost has not been recognized.

No other employee benefits in addition to those described above.

**n. Income tax**

**Income tax - final**

Income subject to final tax, tax expense is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the accounting period. The difference between the final tax payable and the amount charged as a current tax on the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax liability. The difference in the carrying value of assets and liabilities relate to income tax final tax bases is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**Income tax - nonfinal**

Effective 1 January 2012, the Group adopted SFAS 46 (Revised 2010), which implies the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

**Surat Ketetapan Pajak**

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. *Summary of significant accounting policies (continued)*

n. *Income tax (continued)*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**Tax Assessment Letters**

*Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("TAL") is recognized as income or expense in the consolidated statements of comprehensive income, unless it is proposed for further settlement effort. Additional principal amount of taxes and penalties determined by TAL are deferred as long as conforming to the criteria of assets recognition.*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**o. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode terjadinya.

**p. Laba per saham**

Lab a per saham dasar

Lab a tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah penyesuaian efek retrospektif penerapan PSAK 38 mengenai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dari 1 Januari 2011 diasumsikan nilai nominal Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal saham perusahaan per 31 Desember 2011.

Lab a per saham dilusian

Lab a tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah penyesuaian efek retrospektif penerapan PSAK 38 mengenai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah mempertimbangkan pengaruh retrospektif dari modal disetor lainnya dan modal proforma berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali. Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dari 1 Januari 2011 diasumsikan nilai nominal Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal saham perusahaan per 31 Desember 2011.

**q. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**o. Borrowing costs**

*Borrowing costs that directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are added to the cost of that asset, up to the completion of the assets are substantially ready for use or sale.*

*All other borrowing costs are recognized in the statement of comprehensive income in the period incurred.*

**p. Earnings per share**

*Basic earnings per share*

*Basic earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent after adjustment for the effects of retrospective application of SFAS 38 regarding the restructuring transactions of entities under common control divided by the weighted average number of outstanding shares during the year. In calculating the weighted average number of shares outstanding, starting 1 January 2011 nominal value assume Rp 100 per share in accordance with the nominal value of the Company shares as of 31 December 2011.*

*Diluted earnings per share*

*Diluted earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent after adjustment for the effects of retrospective application of SFAS 38 regarding the restructuring transactions of entities under common control divided by the weighted average number of outstanding shares during the year, after consideration of the retrospective effect of the other paid-in capital and proforma capital arising from restructuring of entities under common control. In calculating the weighted average number of shares outstanding, starting 1 January 2011 nominal value assumed Rp 100 per share in accordance with the nominal value of the Company shares as of 31 December 2011.*

**q. Shares capital**

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*



**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**r. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**s. Informasi segmen**

PSAK 5 (revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan entitas anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**r. Dividend**

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**s. Segment information**

*SFAS 5 (revised 2009) requires that an identifiable operating segments based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.*

*Operating segment is a component of an entity:*

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and*
- iii. where the financial information is available that can be separated.*

*The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance penillaian they focused on the category of each product, which resembles business segment information reported in the previous period.*

*The Company and Subsidiaries activities are in the same field of industrial estate.*



**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**t. Kontinjensi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK No. 57 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kecil terdapat kemungkinan sumber arus keluar. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**u. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru/ revisi**

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Grup juga telah menerapkan standar akuntansi dan interpretasi yang dianggap relevan tetapi tidak berpengaruh secara material terhadap laporan keuangan konsolidasian mulai sejak :

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**t. Contingencies**

*Effective 1 January 2011, the Group adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised SFAS is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of SFAS No. 57 (Revised 2009) did not have significant impact in the consolidated financial statements.*

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**u. Adoption of new/ revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("IFAS")**

*Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group adapted the following revised accounting standards and interpretation which are relevant but did not have a material impact in the Group's consolidated financial statements effective from :*

**3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**u. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru/ revisi (lanjutan)**

1 Januari 2011 :

- PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Akhir Periode Laporan
- PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi Pada Entitas Asosiasi
- PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontijensi & Aset Kontijensi

1 Januari 2012 :

- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- ISAK 23, Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25, Hak Atas Tanah

**4. Pertimbangan kritis dan estimasi akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Penerapan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

**3. Summary of significant accounting policies (continued)**

**u. Adoption of new/ revised Statements of Financial Accounting Standard (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standard (“IFAS”) (continued)**

1 January 2011 :

- SFAS 8 (Revised 2010), Event After the Reporting Period
- SFAS 15 (Revised 2009), Investments in Associates
- SFAS 23 (Revised 2010), Revenues
- SFAS 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 57 (Revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities & Contingent Assets

1 January 2012 :

- SFAS 30 (Revised 2011), Leases
- IFAS 23, Operating Leases - Incentives
- IFAS 24, Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease
- IFAS 25, Rights Arising from Land

**4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates**

*The preparation of consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities in the financial statements and the amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

**The application in the application of critical accounting policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is a critical consideration which has a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from presenting the estimates set out below.*

**4. Pertimbangan kritis dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Sumber estimasi ketidakpastian**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 telah diungkapkan dalam catatan 27

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Nilai tercatat atas penyisihan penurunan nilai piutang per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 telah diungkapkan dalam catatan 6.

**4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)**

**Sources of uncertainty estimation**

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements :

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 30 June 2013 and 31 December 2012 are disclosed in note 27.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. The currency amount of impairment of receivable as of 30 June 2013 and 31 December 2012 are disclosed in note 6.

**4. Pertimbangan kritis dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Menentukan penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 telah diungkapkan dalam Catatan 10.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan (lihat catatan 7 dan 10).

**4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)**

Determining depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amounts of the fixed assets as of 30 June 2013 and 31 December 2012 are disclosed in Note 10.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 (Revised 2009) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 30 June 2013 and 31 December 2012, the Group assessed that there is no indication of impairment on its nonfinancial assets (see notes 7 and 10).



**4. Pertimbangan kritis dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Menentukan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas penyisihan imbalan pascakerja karyawan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 telah diungkapkan dalam catatan 17.

Menentukan beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Menilai taksiran utang (provisi) atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo taksiran utang atas pajak penghasilan badan telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Grup tidak mencatat pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan disebabkan sebagian besar pendapatan Grup dikenakan pajak penghasilan final.

**4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)**

Determining employee benefits expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The employee benefits as of 30 June 2013 and 31 December 2012 are disclosed in Note 17.

Determining cost of sales

Cost of sales land is stated at cost plus loan expense and the estimated cost of land development and the environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Assessing provision for income tax

Determining provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of Corporate Income Tax.

As of 30 June 2013 and 31 December 2012, the balance of provision for the Company's Corporate Income Tax is disclosed in Note 8.

The Group do not record deferred tax at reporting date since most of revenue of the Group is subject to final income tax.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**5. Kas dan setara kas**

Terdiri dari kas dan setara kas dalam mata uang  
Rupiah :

	30 Juni/ <i>June 2013</i>	31 Desember/ <i>December 2012</i>
Kas :		
Dolar Amerika Serikat	27,364,324	11,130,170
Rupiah	96,776,451	83,569,395
Jumlah kas	124,140,775	94,699,565
Bank :		
Dalam Rupiah :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	159,179,104,227	26,819,093,197
PT Bank ICBC Indonesia	47,182,702,417	260,523,476,311
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	14,420,535,069	14,004,222,242
PT Bank Central Asia Tbk	8,061,533,322	9,778,520,872
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,555,954,501	3,873,616,907
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2,186,045,150	2,172,338,175
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,084,433,730	1,730,110,342
The Bangkok Bank Company Ltd	867,694,977	859,210,418
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	277,537,801	268,462,728
PT Bank Permata Tbk	240,169,977	239,380,302
Citibank N.A.	49,488,000	-
PT Bank Resona Perdania	9,810,000	-
PT Bank Victoria International Tbk	3,440,041	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,992,122	943,084
Dalam Dolar Amerika Serikat :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137,555,336,181	8,180,673,095
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	80,732,775,354	411,892,200
PT Bank ICBC Indonesia	55,684,056,791	146,993,547,288
PT Bank Resona Perdania	41,242,118,676	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25,833,057,521	9,756,723,252
PT Bank Central Asia Tbk	5,655,673,068	740,190,150
The Bangkok Bank Company Ltd	2,065,553,302	2,010,656,314
PT Bank Permata Tbk	1,896,272,391	1,843,476,326
Citibank N.A.	98,285,086	-
Jumlah bank	591,883,569,704	490,206,533,203
Deposito berjangka :		
The Bangkok Bank Company Ltd	50,125,822,945	48,500,575,148
PT Bank Victoria International Tbk	30,060,248,973	-
PT Bank ICBC Indonesia	-	43,729,670,809
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125,843,005	125,843,005
Jumlah deposito berjangka	80,311,914,923	92,356,088,962
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>672,319,625,402</b>	<b>582,657,321,730</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :		
Rupiah	5 - 7.75%	5 - 6%
Dolar Amerika Serikat	1.75 - 2.75%	1.75 - 2.75%

**5. Cash and cash equivalents**

Consist of cash and cash equivalents denominated in  
Rupiah :

Cash on hand :	
US Dollar	
Rupiah	
Total cash on hand	
Bank :	
In Rupiah :	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
The Bangkok Bank Company Ltd	
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Citibank N.A.	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
In US Dollar :	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
The Bangkok Bank Company Ltd	
PT Bank Permata Tbk	
Citibank N.A.	
Total bank	
Time deposit :	
The Bangkok Bank Company Ltd	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Total time deposit	
<b>Total cash and cash equivalent</b>	
Interest rate time deposits per annum :	
Rupiah	
US Dollar	

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka  
ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The bank accounts and time deposits are placed in the  
third parties banks.

Saldo bank dan deposito berjangka tidak dijaminkan.

The bank accounts and times deposits are not pledged.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**6. Piutang usaha**

**6. Trade receivables**

Terdiri dari :

Consist of :

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak ketiga :			Third parties :
PT Garuda Metal International	18,567,230,000	-	PT Garuda Metal International
PT Graha Sarana Metal	9,283,615,000	-	PT Graha Sarana Metal
PT Makmur Meta Graha Dinamika	9,283,615,000	-	PT Makmur Meta Graha Dinamika
PT Pelangi Prima Teknik Raya	6,553,140,000	-	PT Pelangi Prima Teknik Raya
PT Garuda Metal Utama	3,309,033,000	-	PT Garuda Metal Utama
PT Sungwoo Indonesia	1,103,011,000	-	PT Sungwoo Indonesia
PT Langgeng Baja Pratama	497,004,122	625,024,984	PT Langgeng Baja Pratama
PT Indo Kida Plating	332,962,937	-	PT Indo Kida Plating
PT Unilever Indonesia Tbk	181,040,431	347,106,187	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Excel Metal Industry	-	1,969,472,000	PT Excel Metal Industry
Lain-lain			Others
(di bawah Rp 300.000.000)	4,269,804,826	3,500,804,186	(below Rp 300,000,000)
	53,380,456,316	6,442,407,357	
Pihak berelasi :			Related parties :
PT Argo Pantes Tbk	849,783,600	509,902,200	PT Argo Pantes Tbk
PT Bisma Narendra	813,795,307	849,591,319	PT Bisma Narendra
PT Shougang Manunggal Roll	113,701,205	113,701,205	PT Shougang Manunggal Roll
PT Fumira	42,616,080	41,499,120	PT Fumira
PT Bekasi Fajar Citarasa	4,878,500	3,727,900	PT Bekasi Fajar Citarasa
PT Fajar Medika	751,300	897,600	PT Fajar Medika
PT Mega Manunggal Property	517,000	276,100	PT Mega Manunggal Property
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	-	1,075,493,532	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
	1,826,042,992	2,595,088,976	
	55,206,499,308	9,037,496,333	
Penyisihan penurunan nilai	(319,474,661)	(315,512,466)	Provision for impairment
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>54,887,024,647</b>	<b>8,721,983,867</b>	<b>Total trade receivables</b>

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo tagihan, sebagai berikut :

The details of the aging schedule for trade receivables based on due date, as follows :

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	48,643,209,006	5,331,755,156	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
> 1 bulan – 3 bulan	3,758,861,459	124,235,704	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	294,883,619	261,439,542	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	284,707,640	135,103,198	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	398,794,592	589,873,757	> 1 year
Jumlah	53,380,456,316	6,442,407,357	Total
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	-	1,408,554,239	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
> 1 bulan – 3 bulan	340,525,990	-	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	267,683,400	269,053,405	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	534,915,402	266,644,021	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	682,918,200	650,837,311	> 1 year
Jumlah	1,826,042,992	2,595,088,976	Total
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>55,206,499,308</b>	<b>9,037,496,333</b>	<b>Total trade receivables</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**6. Piutang usaha (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

	30 Juni/ <i>June 2013</i>
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	48,065,372,960
Rupiah	<u>5,315,083,356</u>
Jumlah	<u>53,380,456,316</u>
Pihak berelasi	
Dolar Amerika Serikat	1,619,972,647
Rupiah	<u>206,070,345</u>
Jumlah	<u>1,826,042,992</u>
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b><u>55,206,499,308</u></b>

Piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang berasal dari *maintenance fee*, *service charges*, air bersih dan pengelolaan air kotor dikenakan tarif yang setara.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ <i>June 2013</i>
Penyisihan penurunan nilai	
- awal	315,512,466
Beban piutang tidak tertagih	-
Selisih kurs	3,962,195
Penghapusan piutang tidak tertagih	<u>-</u>
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>	
<b>- akhir</b>	<b><u>319,474,661</u></b>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen untuk menentukan piutang yang mengalami penurunan nilai pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan pinjaman.

**6. Trade receivables (continued)**

The details of trade receivables based on type of currency, as follows :

	31 Desember/ <i>December 2012</i>	
Third parties		
US Dollar	3,865,974,618	
Rupiah	<u>2,576,432,739</u>	
Total	<u>6,442,407,357</u>	
Related parties		
US Dollar	2,413,690,600	
Rupiah	<u>181,398,376</u>	
Total	<u>2,595,088,976</u>	
<b>Total trade receivables</b>	<b><u>9,037,496,333</u></b>	

Trade receivable from related parties and third parties derived from *maintenance fee*, *service charges*, water and waste water treatment charged at equal tariffs.

Mutation of provision for impairment of receivable as follows :

	31 Desember/ <i>December 2012</i>	
Provision for impairment		
- beginning	890,124,474	
Bad debt expenses	-	
Foreign exchange	9,209,427	
Bad debt written off	<u>(583,821,435)</u>	
<b>Provision for impairment</b>		
<b>- ending</b>	<b><u>315,512,466</u></b>	

Based on the assessment of management to determine impairment of receivables as of 30 June 2013 and 31 December 2012, which are made individually or collectively, management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from bad debts.

There is no trade receivable which has been pledged as loan guarantee.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 7. Persediaan

Persediaan terdiri dari :

	30 Juni/ June 2013
Properti :	
Tanah	1,503,297,844,194
Ruko	382,710,656
Bola golf, makanan dan minuman	196,120,232
Jumlah persediaan	1,503,876,675,082
Estimasi persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan	177,538,832,571
<b>Estimasi persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan</b>	<b>1,326,337,842,511</b>

Seluruh persediaan Perusahaan merupakan tanah yang siap dijual dan tanah yang sedang dikembangkan.

Persediaan tanah seluas 8.593.851 m<sup>2</sup> (30 Juni 2013) dan 8.680.116 m<sup>2</sup> (31 Desember 2012) terletak di Cikarang Barat, Bekasi.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Sebagian persediaan dijadikan jaminan untuk pinjaman Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan PT Bank ICBC Indonesia (lihat catatan 14).

Persediaan ruko terletak di Kawasan Industri MM2100, Desa Ganda Mekar, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat sebanyak 22 unit.

Pada tahun 2013 Perusahaan mengasuransikan persediaan ruko kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.700.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan penurunan persediaan untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

## 7. Inventories

Inventories consist of :

	31 Desember/ December 2012
Property :	
Land	1,544,224,698,098
Shop house	382,710,656
Golf balls, food and beverage	184,074,731
Total inventories	1,544,791,483,485
Estimation of inventories to be realized within 12 month	271,475,192,548
<b>Estimation of inventories to be realized more than 12 months</b>	<b>1,273,316,290,937</b>

All inventories the Company are ready to sold land and land under development.

Land inventories for an area of 8,593,851 sq. m (30 June 2013) and 8,680,116 sq. m (31 December 2012) are located in West Cikarang, Bekasi.

There was no interest expenses capitalized into inventories during the year ended 30 Juni 2013 and 31 December 2012.

Part of inventories is pledged for loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and PT Bank ICBC Indonesia (see note 14).

Shop house inventories located in MM2100 Industrial Estate, Desa Ganda Mekar, West Cikarang, Bekasi, West Java as much as 22 units.

In the year 2013 the Company has insured the shop house inventories to PT Asuransi Central Asia with the sum insured amounting to Rp 8,700,000,000. Management believed that the coverage is adequate to cover possible losses of the insured inventory.

Management of the Company believed that there is no provision for impairment of inventories to cover the possible loss of impairment of inventories.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 8. Perpajakan

## 8. Taxation

### a. Pajak dibayar di muka

### a. Prepaid taxes

Terdiri dari :

Consist of :

	30 Juni/ <i>June 2013</i>	31 Desember/ <i>December 2012</i>	
<b>Entitas Induk</b>			<b>The Parent Company</b>
Pajak penghasilan pasal 23	30,001,670	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	6,088,000	-	Income tax article 25
Pajak Pertambahan Nilai	44,413,405,713	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan final	<u>399,411,653</u>	<u>2,658,453,253</u>	Final income tax
	44,848,907,036	2,658,453,253	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan pasal 23	57,935,931	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	10,734,336	-	Income tax article 25
Pajak Pertambahan Nilai	1,368,500,000	6,000,000	Value Added Tax
Pajak penghasilan final	<u>6,320,612,064</u>	<u>8,105,541,956</u>	Final income tax
	<u>7,757,782,331</u>	<u>8,111,541,956</u>	
<b>Jumlah pajak dibayar di muka</b>	<b><u>52,606,689,367</u></b>	<b><u>10,769,995,209</u></b>	<b>Total prepaid tax</b>

### b. Utang pajak

### b. Taxes payable

Terdiri dari :

Consist of :

	30 Juni/ <i>June 2013</i>	31 Desember/ <i>December 2012</i>	
<b>Entitas Induk</b>			<b>The Parent Company</b>
Pajak penghasilan pasal 21	328,977,177	174,464,990	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	1,459,782,587	23,665,773	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	8,342,953	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	5,760,073,380	-	Income tax article 26
Pajak penghasilan badan	-	1,183,076	Corporate income tax
Pajak penghasilan final yang disetor	-	19,714,179	Self assessed final income tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	188,743,464	-	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan final atas pengalihan tanah dan/atau bangunan	179,345,454	1,990,675,922	Final income tax for transfer of land/or building right
Pajak Pertambahan Nilai	-	4,548,562,570	Value Added Tax
Pajak Pembangunan Daerah I	<u>76,359,154</u>	<u>75,474,479</u>	Development Tax I
	7,993,281,216	6,842,083,942	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan pasal 21	17,725,426	9,912,392	Income tax art article 21
Pajak penghasilan pasal 23	15,910,740	79,838,956	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	3,578,112	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan badan	160,746,000	47,714,849	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	623,919,436	86,460,000	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan final atas pengalihan tanah dan/atau bangunan	5,415,235,003	2,046,339,753	Final income tax for transfer of land/or building right
Pajak Pertambahan Nilai	<u>5,874,230,670</u>	<u>4,874,754,117</u>	Value Added Tax
	<u>12,111,345,387</u>	<u>7,145,020,067</u>	
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b><u>20,104,626,603</u></b>	<b><u>13,987,104,009</u></b>	<b>Total taxes payable</b>



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**8. Taxation (continued)**

c. Beban pajak

c. Tax expenses

Terdiri dari :

Consist of :

	30 Juni/ June		
	2013	2012	
<b>Entitas Induk</b>			<b>The Parent Company</b>
Pajak kini			Current tax
Final	4,859,100,666	1,185,043,616	Final
Tidak final	-	-	Nonfinal
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
	4,859,100,666	1,185,043,616	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Final	16,429,087,087	21,052,688,731	Final
Tidak final	160,746,000	-	Nonfinal
	16,589,833,087	21,052,688,731	
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b>21,448,933,753</b>	<b>22,237,732,347</b>	<b>Total tax expenses</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

Reconciliation between income before tax expenses and tax expenses which calculated using the income tax rate are as follows :

	30 Juni/ June		
	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	284,432,053,995	226,151,038,526	Consolidated income before tax expenses
(Laba)/rugi Entitas Anak sebelum pajak	(245,221,759,553)	(241,469,594,634)	(Income)/loss of Subsidiaries before tax
Laba/(rugi) Entitas Induk sebelum pajak	39,210,294,442	(15,318,556,108)	Company's income/(loss) before tax
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	9,802,573,498	(3,829,639,139)	Income tax expense based on tariff
Pendapatan kena pajak final	(10,347,676,452)	1,571,437,422	Income subject to final tax
Beban tidak diakui pajak	96,414,881	192,806,108	Nondeductible expense
Perbedaan waktu dan rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	448,688,073	2,065,395,609	Timing difference and fiscal loss not recognized as deferred tax assets
Beban pajak tidak final	-	-	Tax expenses nonfinal
Beban pajak final	4,859,100,666	1,185,043,616	Tax expenses final
Jumlah beban pajak entitas induk	4,859,100,666	1,185,043,616	Total tax expenses the Company
Beban pajak entitas anak	16,589,833,087	21,052,688,731	Tax expenses the Subsidiaries
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b>21,448,933,753</b>	<b>22,237,732,347</b>	<b>Total tax expenses</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**8. Taxation (continued)**

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expenses (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba komersial ke (laba)/rugi  
fiskal sebagai berikut :

The reconciliation between commercial income to  
(income)/loss fiscal are as follows :

	30 Juni/ June		
	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	284,432,053,995	226,151,038,526	Consolidated income before tax expenses
(Laba)/rugi Entitas Anak sebelum pajak	(245,221,759,553)	(241,469,594,634)	(Income)/loss of Subsidiaries before tax
Laba/(rugi) Perusahaan sebelum pajak	39,210,294,442	(15,318,556,108)	Company's income/(loss) before tax
Koreksi fiskal :			Fiscal correction :
Perbedaan waktu :			Temporary difference :
Penyisihan imbalan kerja karyawan	832,350,688	229,301,143	Provision for Employee benefits
Perbedaan tetap :			Permanent difference :
Laba bersih yang dikenakan pajak final	(41,390,705,806)	6,285,749,688	Net income subjected to final tax
Representasi dan entertainmen	228,154,934	276,240,004	Representation and entertainment
Denda pajak		351,978,589	Tax penalty
Sewa, maintenance, apartemen dan laundry	54,926,656	-	Rent, maintenance, apartment and laundry
Lain-lain	102,577,933	143,005,840	Others
<b>Laba/(rugi) kena pajak</b>	<b>(962,401,153)</b>	<b>(8,032,280,844)</b>	<b>Taxable income/(loss)</b>
Pajak kini :			Current tax :
Tidak final	-	-	Nonfinal
Pajak penghasilan dibayar di muka	-	-	Prepaid tax
<b>Taksiran utang pajak penghasilan</b>	<b>=</b>	<b>=</b>	<b>Estimated income tax liabilities</b>
Jumlah pajak kini Perusahaan			Total the Company's current tax
Final	4,859,100,666	1,185,043,616	Final
Tidak final	-	-	Nonfinal
<b>Jumlah</b>	<b>4,859,100,666</b>	<b>1,185,043,616</b>	<b>Total</b>

Estimasi laba/(rugi) kena pajak untuk tahun 2013  
akan diperhitungkan kembali sesuai dengan tarif  
yang berlaku dan dilaporkan dalam SPT Tahunan.

The 2013 estimated taxable income/(loss) will be  
recalculated in accordance with the prevailing  
tariff and be reported in the Annual Corporate  
Income Tax Return.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**8. Taxation (continued)**

c. Beban pajak (lanjutan)

Laba yang berasal dari pendapatan penjualan barang dan jasa, maintenance fee, service charges, air bersih, pengelolaan air kotor, golf, proshop, coffee shop dan restoran Jepang dikenakan pajak tidak final.

c. Tax expenses (continued)

Income from sales good and service, maintenance fee, service charges, water, waste water treatment, golf, proshop, coffee shop and Japanese restaurant subject to non final tax.

d. Pajak tangguhan

Sejak tahun 2009, pendapatan utama Perusahaan dikenakan pajak final sehingga tidak ada pajak tangguhan.

d. Deferred tax

Since 2009, the Company's main revenue is subject to final tax, thus, there is no deferred tax.

e. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah memenuhi kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

e. Land and Building Tax

The Company has fulfilled the land and building tax liability in accordance with applicable regulations.

f. Pajak penghasilan badan

Selama periode 6 (enam) bulan untuk tahun 2013 dan 2012 belum ada pemeriksaan pajak.

f. Corporate income tax

During the 6 (six) months for year 2013 and 2012 there was no tax audit.

**9. Uang muka pembelian**

**9. Advance payment**

	30 Juni/ <u>June 2013</u>	31 Desember/ <u>December 2012</u>	
Terdiri dari :			Consist of :
Pembelian aset	1,170,633,333	499,769,319	Asset purchased
Pembelian tanah	<u>611,968,146,687</u>	<u>61,262,476,518</u>	Land purchased
<b>Jumlah uang muka pembelian</b>	<b><u>613,138,780,020</u></b>	<b><u>61,762,245,837</u></b>	<b>Total advance payment</b>
Saldo awal	61,262,476,518	20,056,699,447	Beginning balance
Penambahan	<u>603,727,221,750</u>	<u>449,729,452,385</u>	Additional
Jumlah	664,989,698,268	469,786,151,832	Total
Dipindahkan ke persediaan	<u>53,021,551,581</u>	<u>408,523,675,314</u>	Transfer to inventories
<b>Saldo uang muka pembelian tanah</b>	<b><u>611,968,146,687</u></b>	<b><u>61,262,476,518</u></b>	<b>Balance of land purchase advance</b>

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka atas pembelian tanah dari pihak ketiga dan pihak berelasi (lihat catatan 26) yang terletak disekitar Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Bekasi dan Jawa Tengah.

Land purchase advance represents advance for land purchase from third parties and related parties (see notes 26) which is located around MM 2100 Industrial Estate Cibitung, Bekasi and Central Java.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**10. Aset tetap**

**10. Fixed assets**

Saldo dan perubahan - 30 Juni 2013

Balance and movement – 30 June 2013

	Saldo 1 Januari 2013/ <i>Balance</i> <u>1 January 2013</u>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 30 Juni 2013/ <i>Balance</i> <u>30 June 2013</u>	<i>Type of fixed assets</i>
<b>Jenis aset tetap</b>					
<b>Harga perolehan - kepemilikan langsung</b>					<b>Acquisition cost - direct ownership</b>
Tanah	49,954,904,658	-	-	49,954,904,658	Land
Bangunan	17,833,928,234	10,779,800	-	17,844,708,034	Buildings
Sarana dan prasarana	2,923,380,030	111,169,000	-	3,034,549,030	Infrastructure
Inventaris kantor	11,073,518,821	859,823,788	-	11,933,342,609	Office equipment
Kendaraan	15,310,567,202	2,044,473,527	-	17,355,040,729	Vehicles
Mesin	673,115,583	925,111,700	-	1,598,227,283	Machineries
Jumlah	<u>97,769,414,528</u>	<u>3,951,357,815</u>	<u>-</u>	<u>101,720,772,343</u>	Total
<b>Dikurangi : Akumulasi penyusutan</b>					<b>Less : Accumulated depreciation</b>
Bangunan	5,934,922,066	448,651,945	-	6,383,574,011	Buildings
Sarana dan prasarana	1,815,040,235	97,173,268	-	1,912,213,503	Infrastructure
Inventaris kantor	7,999,906,410	499,229,697	-	8,499,136,107	Office equipment
Kendaraan	5,764,303,368	1,158,904,880	-	6,923,208,248	Vehicles
Mesin	282,351,579	61,876,664	-	344,228,243	Machineries
Jumlah	<u>21,796,523,658</u>	<u>2,265,836,454</u>	<u>-</u>	<u>24,062,360,112</u>	Total
<b>Nilai buku</b>	<b><u>75,972,890,870</u></b>			<b><u>77,658,412,231</u></b>	<b>Book value</b>

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2012

Balance and movement - 31 December 2012

<b>Harga perolehan - kepemilikan langsung</b>					<b>Acquisition cost - direct ownership</b>
Tanah	49,954,904,658	-	-	49,954,904,658	Land
Bangunan	17,501,757,934	332,170,300	-	17,833,928,234	Buildings
Sarana dan prasarana	2,923,380,030	-	-	2,923,380,030	Infrastructure
Inventaris kantor	9,742,041,028	1,331,477,793	-	11,073,518,821	Office equipment
Kendaraan	12,440,146,748	3,975,245,454	1,104,825,000	15,310,567,202	Vehicles
Mesin	495,947,401	177,168,182	-	673,115,583	Machineries
Jumlah	<u>93,058,177,799</u>	<u>5,816,061,729</u>	<u>1,104,825,000</u>	<u>97,769,414,528</u>	Total
<b>Dikurangi : Akumulasi penyusutan</b>					<b>Less : Accumulated depreciation</b>
Bangunan	5,056,920,207	878,001,859	-	5,934,922,066	Buildings
Sarana dan prasarana	1,618,658,361	196,381,874	-	1,815,040,235	Infrastructure
Inventaris kantor	7,265,708,830	734,197,580	-	7,999,906,410	Office equipment
Kendaraan	4,872,916,463	1,871,310,863	979,923,958	5,764,303,368	Vehicles
Mesin	217,419,075	64,932,504	-	282,351,579	Machineries
Jumlah	<u>19,031,622,936</u>	<u>3,744,824,680</u>	<u>979,923,958</u>	<u>21,796,523,658</u>	Total
<b>Nilai buku</b>	<b><u>74,026,554,863</u></b>			<b><u>75,972,890,870</u></b>	<b>Book value</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**10. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap - tanah terletak di Cikarang Barat dengan hak legal berupa S-HGB No. 393 berjangka waktu 15 tahun, yang akan jatuh tempo sampai dengan 24 September 2020. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang lengkap.

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan.

Aset tetap telah diasuransikan melalui PT Asuransi Purna Artanugraha - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 17.900.000.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang dipertanggungkan.

Aset tetap - tanah terletak di Cikarang Barat dengan hak legal berupa S-HGB No. 393 dijadikan jaminan atas pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan per 30 Juni 2013 telah dikeluarkan dari jaminan atas pinjaman (lihat catatan 14).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 2.265.836.454 dan Rp 1.726.235.687 dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 7 Desember 2012 jumlah nilai pasar tanah dan aset tetap adalah sebesar Rp 96.630.440.801. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	124,901,042	Book value of sold fixed assets
Harga jual	-	574,500,000	Proceeds
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>449,598,958</b>	<b>Gain on sales of fixed assets</b>

Rugi dan laba penghapusan aset tetap dicatat pada penghasilan (beban) lain-lain.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai aset tetap.

**10. Fixed assets (continued)**

Fixed assets - land is located in West Cikarang with legal rights in the form of S-HGB No. 393 with term of 15 years, which will be due until 24 September 2020. The Company's management believes that there are no issues with the extension of land rights because of all the land are obtained legally and is supported by complete evidence of ownership.

The whole of fixed assets ownership are under the name of the Company.

Fixed assets are insured by PT Asuransi Purna Artanugraha - third party with total coverage of Rp 17,900,000,000. The Company's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of fixed assets insured.

Fixed assets - land is located in West Cikarang with legal rights in the form of S-HGB No. 393 used as collateral for loans at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and as of 30 June 2013 has been released as the loan collateral (see note 14).

Depreciation expense for the year ended 30 June 2013 and 2012 amounted to Rp 2,265,836,454 and Rp 1,726,235,687, respectively and are recorded as general and administrative expenses.

Based on appraisal reports from independent appraiser, dated 7 December 2012, the aggregate market value of the land and fixed asset amounted to Rp 96,630,440,801. Management believes that there is no impairment in value of the assets.

The deduction of fixed asset represents the sales of fixed assets with the following details :

Loss and gain on disposal of fixed assets is recorded in others income (expenses) - others.

The Company's management believes that there is no impairment of fixed assets so there is no provision for decline in value of fixed assets.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 11. Utang usaha

## 11. Trade payables

Terdiri dari :

Consist of :

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak ketiga :			Third parties :
PT Putra Bintang Sembada	8,206,258,000	-	PT Putra Bintang Sembada
PT Tara Putratama	5,714,778,273	1,321,166,153	PT Tara Putratama
PT Dom-dom Star	751,366,458	751,366,458	PT Dom-dom Star
PT Glitter Indo Pratama	684,339,017	781,388,545	PT Glitter Indo Pratama
PT Tecotama Mitrasarana	306,423,600	306,423,600	PT Tecotama Mitrasarana
Lain-lain			Others
(di bawah Rp 300.000.000)	1,287,897,417	1,641,517,541	(below Rp 300,000,000)
	<u>16,951,062,765</u>	<u>4,801,862,297</u>	
Pihak berelasi :			Related parties :
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	1,252,186,929	131,531,872	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
PT Pralon	358,766	358,766	PT Pralon
	<u>1,252,545,695</u>	<u>131,890,638</u>	
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b><u>18,203,608,460</u></b>	<b><u>4,933,752,935</u></b>	<b>Total trade payables</b>

Rincian umur utang usaha sebagai berikut :

The details of the aging schedule for trade payables as follows :

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	14,695,742,214	2,677,313,790	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
> 1 bulan – 3 bulan	768,840,481	645,581,707	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	1,344,750	-	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	5,660,000	25,872,616	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	1,479,475,320	1,453,094,184	> 1 year
Jumlah	<u>16,951,062,765</u>	<u>4,801,862,297</u>	Total
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	1,089,469,057	23,155,000	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
> 1 bulan – 3 bulan	55,385,000	-	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	-	1,044,000	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	-	107,332,872	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	107,691,638	358,766	> 1 year
Jumlah	<u>1,252,545,695</u>	<u>131,890,638</u>	Total
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b><u>18,203,608,460</u></b>	<b><u>4,933,752,935</u></b>	<b>Total trade payables</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**11. Utang usaha (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

	30 Juni/ <i>June 2013</i>	31 Desember/ <i>December 2012</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	19,456,273	18,948,752	<i>US Dollar</i>
Rupiah	16,931,606,492	4,782,913,545	<i>Rupiah</i>
Jumlah	16,951,062,765	4,801,862,297	<i>Total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Dolar Amerika Serikat	1,089,469,057	-	<i>US Dollar</i>
Rupiah	163,076,638	131,890,638	<i>Rupiah</i>
Jumlah	1,252,545,695	131,890,638	<i>Total</i>
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>18,203,608,460</b>	<b>4,933,752,935</b>	<b><i>Total trade payables</i></b>

**11. Trade payables (continued)**

The details of trade payables based on type of currency, as follows :

**12. Utang lain-lain**

	30 Juni/ <i>June 2013</i>	31 Desember/ <i>December 2012</i>	
Titipan pelanggan	161,184,278,460	7,164,130	<i>Customer deposits</i>
Utang pembelian kendaraan	3,232,330,535	2,734,262,428	<i>Purchase of vehicles liability</i>
Utang titipan lain-lain	54,057,200	9,407,200	<i>Other deposits</i>
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	314,175,558	386,205,116	<i>Others (below Rp 100,000,000)</i>
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b>164,784,841,753</b>	<b>3,137,038,874</b>	<b><i>Total other payables</i></b>

**12. Other payables**

**13. Beban masih harus dibayar**

	30 Juni/ <i>June 2013</i>	31 Desember/ <i>December 2012</i>	
Terdiri dari :			<i>Consist of :</i>
Bunga pinjaman	-	338,449,308	<i>Interest expense</i>
Biaya prasarana dan lain-lain	18,696,317,888	35,963,857,212	<i>Infrastructure expenses and others</i>
	<b>18,696,317,888</b>	<b>36,302,306,520</b>	

**13. Accrued expenses**

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**14. Utang bank**

**14. Bank loans**

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	22,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	488,499,945,395	150,295,554,416	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	51,000,000,000	57,000,000,000	PT Bank ICBC Indonesia
	539,499,945,395	229,295,554,416	
Provisi kredit	(3,700,042,495)	(2,087,999,995)	Credit provisions
Saldo utang bank jangka panjang	535,799,902,900	227,207,554,421	Balance of long term bank loans
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			Less current maturities :
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7,200,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	120,689,521,300	48,322,333,716	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	12,000,000,000	12,000,000,000	PT Bank ICBC Indonesia
	132,689,521,300	67,522,333,715	
<b>Jumlah utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>403,110,381,600</b>	<b>159,685,220,706</b>	<b>Total long term bank loans - net of current maturities</b>

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Membuka Kredit antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan perusahaan No. 36 tanggal 27 Desember 2007 dibuat di hadapan Badar Baraba, SH., MH., Notaris di Cimahi, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit refinancing pembangunan Club House dan Driving Range dengan plafond sebesar Rp 40.000.000.000, suku bunga 12% per tahun dan dengan jangka waktu 96 bulan mulai dari 27 Desember 2007 sampai dengan 27 Desember 2015 dengan agunan berupa : Sertifikat HGB No. 393 yang terletak di Kabupaten Bekasi dengan luas 64.960 m<sup>2</sup> atas nama Perseroan. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan pihak ketiga.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik. Bank telah menyetujui permohonan Perusahaan yang telah disampaikan melalui surat No. 010/KD/BFIE/VI/2011 mengenai kesediaan Bank untuk mengenyampingkan syarat-syarat dalam perjanjian kredit yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 3736 KW-VI/ADK/07/2011 tanggal 20 Juli 2011 disebutkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Based on Notarial Deed of facility credit agreement (Perjanjian Membuka Kredit) between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and company No. 36 dated 27 December 2007 of Badar Baraba, SH., MH., Notary in Cimahi, the Company obtained refinancing credit facility for Club House and Driving Range development amounting to Rp 40,000,000,000, with interest rate 12% per annum and term of payment 96 months starting from 27 December 2007 until 27 December 2015 with collateral : Certificate of land HGB No. 393 which located in Kabupaten Bekasi with an area of 64,960 sq.m on behalf of the Company. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is third parties.

There is no negative covenants that could potentially adverse interests of public shareholders. Bank has approved the Company request that was submitted by letter No. 010/KD/BFIE/VI/2011, in respect willingness to disregard the terms of the credit agreement contrary to prevailing regulation.

Based on letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 3736 KW-VI/ADK/07/2011 dated 20 July 2011 that PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk approved with the Company's planning to conduct Initial Public Offering.

**14. Utang bank (lanjutan)**

Berdasarkan surat No. 3338-VI/KC/ADK/05/2013 tertanggal 28 Mei 2013 yang menyatakan bahwa SHBG No. 393 atas nama Perusahaan berkedudukan di Bekasi dengan luas 64.960m<sup>2</sup> sudah dikeluarkan dari jaminan atas pinjaman.

Berdasarkan surat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 3339-VI/KC/ADK/05/2013 tertanggal 28 Mei 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 22 Mei 2013.

Beban bunga untuk untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.203.050.400 dan Rp 1.966.000.000.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

Berdasarkan Akta Pembiayaan Modal Kerja Term Loan Bai Al Murabahah No. 73 tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Modal Kerja dengan plafond sebesar Rp 100.000.000.000, margin pembiayaan 11,25% per tahun (reviewable setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 48 bulan, agunan : Sertifikat HGB No. 48, 53, 71 dan 72 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 334.422 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan. Perjanjian pembiayaan ini telah mengalami perubahan beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Keempat Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Term Loan No. 25 tanggal 9 Desember 2010 dibuat di hadapan Yualita Widyadhari, SH., Notaris di Jakarta, di mana Fasilitas Term Loan Bai Al Murabahah I sebesar Rp 78.024.104.452 dan fasilitas Bai Al Murabahah II sebesar Rp 100.000.000.000 sehingga jumlah pembiayaan secara keseluruhan menjadi Rp 178.024.104.452, margin pembiayaan 11,25% per tahun (reviewable setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 48 bulan, agunan : sertifikat HGB No. 40, 48, 53, 71, 72 dan 48 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 353.479 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan, No. 30 dan 3 dengan jumlah luas 145.505 m<sup>2</sup> atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, entitas anak dan agunan tambahan dengan sertifikat HGB No. 1, 2, 4 sampai dengan 29 dengan jumlah luas 541.904 m<sup>2</sup> atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, entitas anak, serta No. 41, 42 dan 43 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 133.278 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja berdasarkan prinsip Bai Al Murabahah No. 8 tanggal 1 Agustus 2011 dibuat di hadapan Yualita Widyadhari SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan sampai dengan Rp 128.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan mulai 5 Agustus 2011 sampai dengan 5 Agustus 2015, agunan : Sertifikat HGB No. 71 atas nama PT Daya Sakti Perdika seluas 4.810 m<sup>2</sup>.

**14. Bank loans (continued)**

*Based on letter No. 3338-VI/KC/ADK/05/2013 dated 28 May 2013 stated that SHGB No. 393 on behalf of the Company which located in Bekasi with an area of 64,960 sq.m has been released as the loan collateral.*

*Based on letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 3339-VI/KC/ADK/05/2013 dated 28 May 2013, the Company has paid all of its outstanding loan on 22 May 2013.*

*Interest expense for the six months period ended 30 June 2013 and 2012 are Rp.1,203,050,400 and Rp. 1,966,000,000 respectively.*

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

*Based on Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan Bai Al Murabahah No. 73 dated 29 December 2009, the Company obtained Working Capital Financing facility with maximum amounting to Rp 100,000,000,000, financing margin 11.25% per annum (reviewable each 3 monthly) with term of payment 48 months, collateral : Certificate of HGB No. 48, 53, 71 and 72 which located in Bekasi, West Java with an area of 334,422 sq.m on behalf of the Company. The Financing Agreement changed several times and the latest was the Deed of The Fourth of Amendment of Working Capital Term Loan No. 25 dated 9 December 2010 by Yualita Widyadhari, SH., Notary in Jakarta, which Term Loan Bai Al Murabahah I Facility amounting to Rp 78,024,104,452 and Bai Al Murabahah II Facility amounting to Rp 100,000,000,000 so the total of financing become Rp 178,024,104,452, financing margin 11,25% per annum (reviewable every 3 monthly) with term of payment 48 month, collateral : Certificate of HGB No. 40, 48, 53, 71, 72 and 48 located in Bekasi, West Java are 353,479 sq.m on behalf of the Company, No. 30 and 3 are 145,505 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, subsidiaries and additional pledge is Certificate of HGB No. 1, 2, 4 until 29 are 541,904 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, subsidiaries, and No. 41, 42 and 43 located in Bekasi, West Java are 133,278 sq.m on behalf of the Company.*

*Based on Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan with Bai Al Murabahah Principal No. 8 dated 1 August 2011 by Yualita Widyadhari SH, Notary in Jakarta, the Company has obtained Working Capital Financing facility Rp 128,000,000,000 with term of payment 48 month starting 5 August 2011 until 5 August 2015, collateral : Certificate of HGB No. 71 on behalf of PT Daya Sakti Perdika for an area of 4,810 sq.m.*



**14. Utang bank (lanjutan)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia** (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merupakan pihak ketiga.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik. Bank telah menyetujui permohonan Perusahaan yang telah disampaikan melalui surat No. 012/KD/BFIE/VI/2011 dan No. 017KD/BFIE/VIII/2011 mengenai kesediaan Bank untuk mengenyampingkan syarat-syarat dalam perjanjian kredit yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Bank meminta untuk menjaga rasio utang terhadap modal sebesar maksimal 300%.

Berdasarkan Surat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0155/SYR/09/2011 tanggal 28 September 2011 disebutkan bahwa Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan Surat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0055/SYR/06/2012 tanggal 28 Juni 2012, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menyetujui permohonan perubahan syarat, ketentuan dan jaminan atas fasilitas pembiayaan yang diterima oleh Perusahaan yaitu penurunan margin pembiayaan dari 11.25% menjadi 9% dan perpanjangan jangka waktu pembayaran menjadi 60 bulan. Berdasarkan Surat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0075/STR/07/2012 pada tanggal 30 Juli 2012, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia melepas jaminan Perusahaan atas tanah dengan nomor SHGB 71 atas nama PT Daya Sakti Perdika. Perubahan ini berlaku efektif sejak bulan September 2012.

Berdasarkan surat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0052/SYR/04/2013 tanggal 23 April 2013, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menyetujui permohonan fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Bai al Murabahah dengan pagu kredit USD 36.500.000, margin pembiayaan 6% per tahun (dapat dipertimbangkan kembali 3 bulan sekali) dengan jangka waktu 60 bulan dengan jaminan 21 SHGB tanah ruko Perusahaan di Desa Ganda Mekar, Bekasi seluas 1.495m<sup>2</sup> dan 9 SHGB tanah industri Perusahaan yang terletak di Bekasi seluas 439.983m<sup>2</sup>, dan 18 SHGB seluas 258.630m<sup>2</sup> tanah industri atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan telah mematuhi persyaratan utang bank.

Beban margin pembiayaan untuk untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 9.519.269.362 dan Rp 9.741.475.426.

**14. Bank loans (continued)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia** (continued)

*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia is a third party.*

*There are no negative covenants that could potentially adverse interests of public shareholders. Bank has approved the Company's request that was addressed in the letter No. 012/KD/BFIE/VI/2011 and No. 017KD/BFIE/VIII/2011 in respect to the bank's willingness to disregard the terms of the credit agreement contrary to the prevailing regulation. The bank requested the Company to maintain the debt to equity ratio with the maximum of 300%.*

*Based on Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. BS.0155/SYR/09/2011 dated 28 September 2011 that Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter has agreed with the Company's plan to proceed with the Initial Public Offering.*

*Based on the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. BS.0055/SYR/06/2012 dated 28 June 2012, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia approved the request for amendment of term, condition and collateral on financing facility received by the Company which is reducing the financing margin from 11.25% to become 9% and to extend the term of payment becoming 60 months. Pursuant to Letter from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia's BS.0075/STR/07/2012 dated 30 July 2012, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia released the land of SHGB No. 71 as Company's collateral that belong to PT Daya Sakti Perdika. The amendment is effective since September 2012.*

*Based on letter from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0052/SYR/04/2013 dated 23 April 2013, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia approved the Export Investment Financing facility based on Bai al Murabahah principle with facility amounting USD 36,500,000, financing margin 6% per annum (reviewable every 3 months) with term of payment of 60 months, with collateral of 21 SHGB of shop house land of the Company with area of 1,495 sq.m, 9 SHGB of the Company's industrial land located in Bekasi with area of 439,983 sq.m and 18 SHGB with area of 258,630 sq.m industrial land on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.*

*The Company's management believed that the Company has complied with the requirements of bank loan.*

*Financing margin for the six months period ended 30 June 2013 and 2012 are Rp 9,519,269,362 and Rp 9,741,475,426 .*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**14. Utang bank (lanjutan)**

**14. Bank loans (continued)**

**PT Bank ICBC Indonesia**

Berdasarkan akta pinjaman kredit nomor 47 tanggal 5 Juli 2012 dan perubahan pertama terhadap perjanjian kredit nomor 58 tanggal 13 Agustus 2012 antara PT Bank ICBC Indonesia dan Perusahaan, dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk pembiayaan belanja modal dengan jumlah komitmen Rp. 60.000.000.000, suku bunga 10% per tahun, jangka waktu 60 bulan mulai dari tanggal 26 September 2012 sampai dengan tanggal 26 September 2017. Agunan berupa aset sertifikat HGB nomor : 210, 34, 36, 37, 111, 120, dan 135 dengan jumlah luas 229.693 m<sup>2</sup> berlokasi di Bekasi atas nama Perusahaan. PT Bank ICBC Indonesia merupakan pihak ketiga.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik.

Beban bunga untuk untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 2.676.506.522 dan Rp Nihil.

**PT Bank ICBC Indonesia**

Based on Notarial Deed of Credit Facility Agreement number 47 dated 5 July 2012 and the first amendment of the credit facility agreement number 58 dated 13 August 2012, between PT Bank ICBC Indonesia and the Company, made before Mellyani Noor Shandra S.H., Notary in Jakarta, the Company has obtained credit facility for financing of capital expenditure amounting Rp 60,000,000,000, interest rate 10% per year, term of payment 60 months from 26 September 2012 until 26 September 2017. The collateral is land certificate of HGB number : 210, 34, 36, 37, 111, 120, and 135 with sum of 229,693 m<sup>2</sup> area located in Bekasi on behalf of the Company. PT Bank ICBC Indonesia is a third party.

There is no negative covenants that could potentially adverse interest of public shareholders.

Interest expense for the six months period ended 30 June 2013 and 2012 are Rp 2,676,506,522 and Rp Nil, respectively.

**15. Uang muka penjualan**

**15. Sales advances**

	30 Juni/ <i>June 2013</i>	31 Desember/ <i>December 2012</i>	
Pihak ketiga			Third parties
PT TD Automotive Compressor Indonesia	63,372,753,716		PT TD Automotive Compressor Indonesia
PT Honda Lock Indonesia	24,933,710,790		- PT Honda Lock Indonesia
PT YTK Indonesia Total	21,033,575,703		- PT YTK Indonesia Total
PT Asmo Indonesia	11,860,000,000	11,860,000,000	PT Asmo Indonesia
PT Dwi Indah	4,822,822,653	1,235,913,484	PT Dwi Indah
PT Berkah Logam Makmur	2,810,018,136	2,810,018,136	PT Berkah Logam Makmur
PT Kayaba Indonesia	-	49,123,200,000	PT Kayaba Indonesia
PT Excel Metal Industry	-	48,974,620,000	PT Excel Metal Industry
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	-	28,458,850,000	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Garuda Metal Utama	-	17,104,125,000	PT Garuda Metal Utama
PT Jaya Victori Cemerlang	-	16,020,502,500	PT Jaya Victori Cemerlang
PT Garuda Metal Internasional	-	11,349,710,000	PT Garuda Metal Internasional
PT Istana Tiara	-	9,185,027,500	PT Istana Tiara
PT Graha Sarana Metal	-	5,693,045,000	PT Graha Sarana Metal
PT Makmur Meta Graha Dinamika	-	5,693,045,000	PT Makmur Meta Graha Dinamika
PT Sungwoo Indonesia	-	5,667,545,000	PT Sungwoo Indonesia
PT Mechatronic Nusantara	-	1,982,988,000	PT Mechatronic Nusantara
<b>Jumlah uang muka penjualan</b>	<b><u>128,832,880,998</u></b>	<b><u>215,158,589,620</u></b>	<b>Total sales advances</b>

Merupakan uang muka diterima atas penjualan tanah kavling.

Represents advances received on the sale of lot of land.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**16. Utang pihak berelasi**

**16. Due to related parties**

Terdiri dari :

Consist of:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Dalam Rupiah :			In Rupiah :
PT Jatiwangi Utama	<u>6,913,441,332</u>	<u>6,913,441,332</u>	PT Jatiwangi Utama

**17. Liabilitas imbalan kerja**

**17. Employee benefits obligation**

Penyisihan imbalan pascakerja karyawan ditentukan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penilaian aktuarial mengadopsi metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Provision for employee benefits determined based on Labour Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Actuarial valuation adopts actuarial methods "Projected Unit Credit".

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah :

Amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows :

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Biaya jasa kini	696,210,578	911,870,760	Current service cost
Biaya bunga	149,289,840	269,623,300	Interest cost
Biaya jasa lalu	53,684,362	107,368,723	Past service cost
(Laba)/rugi aktuarial	<u>(8,829,552)</u>	<u>-</u>	Actuarial (gain)/loss
<b>Jumlah</b>	<b><u>890,355,228</u></b>	<b><u>1,288,862,783</u></b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan :

Reconciliation of amounts recognized in the statement of financial position :

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Nilai kini liabilitas	7,480,429,135	6,082,422,903	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	<u>-</u>	<u>-</u>	Fair value of plan assets
Status pembiayaan	7,480,429,135	6,082,422,903	Funded status
Biaya jasa lalu	(1,344,555,928)	(699,120,145)	Past service cost
(Laba)/rugi aktuarial yang belum diakui	<u>921,267,364</u>	<u>783,482,585</u>	Unrecognized actuarial (gain)/loss
<b>Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan</b>	<b><u>7,057,140,571</u></b>	<b><u>6,166,785,343</u></b>	<b>Total liabilities recognized in the statement of financial position</b>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The movements in net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows :

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Saldo awal	6,166,785,343	4,877,922,560	Beginning of balance
Pembayaran manfaat	-	-	Payment of benefits
Beban tahun berjalan	<u>890,355,228</u>	<u>1,288,862,783</u>	Current year's expenses
<b>Penyisihan pada akhir tahun</b>	<b><u>7,057,140,571</u></b>	<b><u>6,166,785,343</u></b>	<b>Allowance at end of year</b>

**17. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2013
Tingkat diskonto	5.5%
Tingkat kenaikan gaji	7%
Tingkat kematian	Indonesia-II (1999)
Usia pengunduran diri	55 tahun/ old year

**18. Modal saham**

	30 Juni/ June 2013
Modal dasar	2.800.000.000.000
Telah ditempatkan dan disetor penuh	962,904,475,000

Berdasarkan akta No. 40 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Nyonya Erly Soehandjojo, SH., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000, dan telah ditempatkan dan disetor seluruhnya sebesar Rp 70.000.000.000 terdiri atas 70.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani SH., sebagai pengganti dari Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 tanggal 12 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-45280.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 15 September 2011 bahwa telah disetujui :

- a. Penjualan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 3.500.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada AMLD.
- b. Perubahan status Perusahaan dari PT Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi PT Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusan No. 59/1/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida SH. MH., No. 18 tanggal 26 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-47539.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 bahwa telah disetujui :

- a. Pengalihan 65.800.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 65.800.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada AMLD.

**17. Employee benefits obligation (continued)**

Key assumption used in determining the actuarial valuation are as follows :

	31 Desember/ December 2012	
	5%	Discount rate
	7%	Salary increment rate
	Indonesia-II (1999)	Mortality rate
	55 tahun/ old year	Retirement age

**18.Share capital**

	31 Desember/ December 2012	
	2,800,000,000,000	Authorized capital
	936,170,725,000	Issued and fully paid

Based on deed No. 40 dated 27 May 2008, by Mrs Erly Soehandjojo, SH., Notary in Jakarta, the authorized capital of the Company amounting to Rp 70,000,000,000, and has been issued and fully paid as much as Rp 70,000,000,000 consisting of 70,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000 (one thousand rupiah) per share.

Based on notarial deed by Aulia Taufani SH., In lieu of Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 dated 12 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. AHU 45280.AH.01.02.Tahun 2011 dated 15 September 2011 that it was agreed :

- a. Sales of 3,500,000 shares with a nominal value of Rp 3,500,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to AMLD.
- b. Change of Company's status from Domestic Investment Company (PMDN) to Foreign Investment Company (PMA) and has received approval from the Investment Coordinating Board in Decree No.59/1/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on notarial deed Andalia Farida SH. MH., No. 18 dated 26 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights in Decree No.AHU 47539.AH.01.02.Tahun 2011 dated 29 September 2011 that it was agreed :

- a. The transfer of 65,800,000 shares with a nominal value of Rp 65,800,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to AMLD.

**18. Modal saham (lanjutan)**

- b. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dari 70.000.000 saham menjadi 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 700.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 630.000.000 saham diambil bagian oleh AMLD.

Pengeluaran saham baru sebanyak 630.000.000 saham tersebut, seluruhnya diambil oleh AMLD. Setoran modal dari AMLD sebesar Rp 630.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai sebesar Rp 162.729.000.000 dan sisanya berasal dari konversi uang muka setoran modal pada Perseroan sebesar Rp 467.271.000.000 yang terdiri dari :

- a. uang muka setoran modal yang disetor tunai pada tahun 2010 sebesar Rp 38.000.000.000 dan
- b. sebesar Rp 429.271.000.000 merupakan hasil pengalihan uang muka setoran modal dari Essex Glory Holdings Limited ("EG") kepada AMLD, berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005. Uang muka setoran modal EG berasal dari *convertible bond*. Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005 telah disetujui masuknya uang muka setoran modal dari convertible bond ("CB") milik EG yang belum dikonversikan menjadi modal saham sebesar Rp 429.271.000.000. Akan tetapi karena EG adalah badan hukum asing, maka untuk menjadi pemegang saham dalam Perusahaan, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Badan Koordinasi Penanaman Modal dan EG tidak mengendalikan Perusahaan sampai dengan konversi CB menjadi saham mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sambil menunggu diperolehnya persetujuan tersebut, pemegang saham Perusahaan dengan suara bulat memutuskan menyetujui konversi CB menjadi saham tersebut dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2005 sebagai uang muka Saham atas nama EG.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Desember 2010 telah disetujui pengalihan uang muka saham Essex Glory Holding Limited kepada AMLD.

**18. Share capital (continued)**

- b. Increase of authorized, issued and paid-up capital of 70,000,000 shares to 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 700,000,000,000 by issuing new shares as many as 630,000,000 shares taken by the AMLD.

The issued new shares of 630,000,000 shares, all were taken by AMLD. The payment from AMLD amounting to Rp 630,000,000,000 was paid in cash Rp 162,729,000,000 and the remaining from the conversion of other paid in capital of Rp 462,271,000,000 which consist of :

- a. Other paid in capital which paid in cash in 2010 amounting to Rp 38,000,000,000 and
- b. Rp 429,271,000,000 represent the result of transfer of other paid in capital from Essex Glory Holdings Limited ("EG") to AMLD, based on Minute of General Shareholder Meeting dated 26 December 2005. The EG's other paid in capital was from convertible bond. Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 26 December 2005, it was approved that the incoming advance of other paid in capital was from the convertible bond ("CB") owned by EG in which the convertible bond has not been converted into shares amounting to Rp 429,271,000,000. Since EG is foreign entity, in order to become shareholder of the company, the company must obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and Investment Coordinating Board and EG does not control the company until the conversion of CB into share capital approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. While waiting to obtain that approval, the company's shareholder unanimously agree to record the conversion of CB to become share capital in the financial statements for the book year 2005 as other paid in capital on behalf of EG.

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 15 December 2010, it was approved the transfer of advance payment of shares of Essex Glory Holdings Limited to AMLD.



**18. Modal saham (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, Notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham antara lain telah menyetujui :

- a. Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b. Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- c. Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d. Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

**Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 2 - 3 April 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Sampai dengan 30 Juni 2013, waran seri 1 yang telah dikonversi menjadi modal saham sebanyak 864.044.750 waran.

Penerimaan hasil penawaran saham perdana Perusahaan berjumlah Rp 300.050.000.000 sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

**18. Share capital (continued)**

*Based on Deed of Minute of Shareholder Meeting No 49 dated 9 December 2011 by Dr Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. that the shareholder among other have agreed :*

- a. The changes of nominal of share from previously Rp 1,000 to become Rp 100 par value.*
- b. To increase authorized capital of Rp 700,000,000,000 consisting of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 become Rp 2,800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100 per share.*
- c. Initial Public Offering through the issuance of new share from unissued shares of the Company as many as 1,800,000,000 shares.*
- d. To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.*

*The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 dated 20 December 2011.*

**Initial Public Offering**

*On 2 - 3 April 2012, the Company conducted Initial Public Offering of 1,765,000,000 shares to the public at the price of Rp 170 per share accompanied by 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2012, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the execution price of Rp 200 per share. Until 30 June 2013, warrant series 1 have been converted into share capital as much as 864,044,750 warrants.*

*The proceeds from the public offering is Rp 300,050,000,000 before deducted with the Initial Public Offering costs.*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**18. Modal saham (lanjutan)**

**18. Share capital (continued)**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut :

The following composition of stockholders as of 30 June 2013 are as follows :

<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	<u>Jumlah saham Number of share</u>	<u>Persentase kepemilikan Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>
PT Argo Manunggal Land Development	4,946,849,500	51.38	494,684,950,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.02	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	3,710,445,250	38.53	371,044,525,000
<b>Jumlah</b>	<b>9,629,044,750</b>	<b>100.00</b>	<b>962,904,475,000</b>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

The following composition of stockholders as of 31 December 2012 are as follows :

<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	<u>Jumlah saham Number of share</u>	<u>Persentase kepemilikan Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>
PT Argo Manunggal Land Development	6,028,250,000	64.39	602,825,000,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.31	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	2,361,707,250	25.23	236,170,725,000
<b>Jumlah</b>	<b>9,361,707,250</b>	<b>100.00</b>	<b>936,170,725,000</b>

**19. Tambahan modal disetor - bersih**

**19. Other paid in capital - net**

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
a. Agio saham	209,954,475,000	183,220,725,000	a. Shares premium
b. Biaya emisi saham	(14,519,730,495)	(14,519,730,495)	b. Share issuance costs
<b>Jumlah tambahan modal disetor - bersih</b>	<b>195,434,744,505</b>	<b>168,700,994,505</b>	<b>Total other paid in capital - net</b>

**a. Agio saham**

**a. Shares premium**

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
a. Penawaran Umum Saham Perdana	123,550,000,000	123,550,000,000	a. Initial Public Offering
b. Konversi waran seri 1 menjadi modal saham	86,404,475,000	59,670,725,000	b. Conversion of warrant series 1 to share capital
<b>Agio saham</b>	<b>209,954,475,000</b>	<b>183,220,725,000</b>	<b>Shares premium</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**19. Tambahan modal disetor - bersih (lanjutan)**

**19. Other paid in capital - net (continued)**

**a. Agio saham (lanjutan)**

**a. Shares premium (continued)**

- a. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana pada bulan April 2012, Perusahaan menerima Rp 300.050.000.000 untuk penerbitan 1.765.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 per saham
- b. Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan menerbitkan 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham.

- a. Through the Initial Public Offering in April 2012, the Company has received Rp 300,050,000,000 for the issuance of 1,765,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share with offering price amounting to Rp 170 per share.
- b. In conformity with the Initial Public Offering, the Company issued 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting from 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2015, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the price Rp 200 per share.

**b. Biaya emisi saham**

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

**b. Shares issuance costs**

Represents costs incurred by the Company in relation to Initial Public Offering of the Company's share.

**20. Kepentingan nonpengendali**

**20. Noncontrolling interests**

	30 Juni/ June 2013		31 Desember/ December 2012		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak					Noncontrolling interest in net assets of Subsidiaries
PT Bekasi Matra Industrial Estate	158,922,289	0.01	137,147,910	0.02	PT Bekasi Matra Industrial Estate
PT Bekasi Surya Pratama	8,960,795	0.50	8,012,328	0.50	PT Bekasi Surya Pratama
	<u>167,883,084</u>		<u>145,160,238</u>		
	30 Juni/ June 2013		30 Juni/ June 2012		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih Entitas Anak					Noncontrolling interest in net income (loss) of Subsidiaries
PT Bekasi Matra Industrial Estate	21,774,379	0.01	36,736,151	0.02	PT Bekasi Matra Industrial Estate
PT Bekasi Surya Pratama	948,467	0.50	-	0.00	PT Bekasi Surya Pratama
	<u>22,722,846</u>		<u>36,736,151</u>		

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**21. Utang dividen**

Berdasarkan Akta Berita Acara Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 31 Mei 2013 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 45 tanggal 31 Mei 2013, memutuskan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 91.572.215.573 yang seluruhnya dibayarkan sebesar Rp 84.222.748.519 (setelah dipotong pajak penghasilan) pada tanggal 8 Juli 2013 (lihat catatan 33).

**21.Dividend payable**

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting dated 31 May 2013, it was decided to approve cash dividend distribution amounted to Rp 91,572,215,573 which has been fully paid amounting Rp 84,222,748,519 (net of withholding income tax) on 8 July 2013 (see note 33).

**22. Pendapatan**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

**22.Revenue**

Details of revenue are as follows :

	30 Juni/June		
	2013	2012	
Penjualan tanah	423,154,180,689	436,367,591,715	Sales of land
Pendapatan maintenance fee	10,377,620,796	7,044,910,011	Maintenance fee
Pendapatan service charges	119,750,000	125,100,000	Service charge
Pendapatan air bersih	2,213,808,835	1,472,753,633	Water
Pendapatan pengelolaan air kotor	2,515,441,851	1,616,162,505	Waste water treatment
Pendapatan golf	733,513,000	532,559,994	Golf
Pendapatan coffee shop	844,656,847	556,757,230	Coffee shop
Pendapatan restoran Jepang	4,003,403,994	3,272,556,370	Japanese restaurant
Pendapatan lain-lain	82,400,492	119,798,971	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>444,044,776,504</u></b>	<b><u>451,108,190,429</u></b>	<b>Total</b>

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih :

Sales to individual customers that exceeded 10% from total net revenue :

	30 Juni/June		
	2013	2012	
PT Kayaba Indonesia	94,805,638,939	-	PT Kayaba Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	73,839,075,000	-	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Excel Metal Industry	65,496,160,000	-	PT Excel Metal Industry
PT Garuda Metal Utama	45,103,635,000	-	PT Garuda Metal Utama
PT Denso Indonesia	-	132,379,744,958	PT Denso Indonesia
PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	-	64,380,843,956	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company
PT Tokai Rika	-	52,663,600,000	PT Tokai Rika
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	-	47,215,720,000	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b><u>279,244,508,939</u></b>	<b><u>296,639,908,914</u></b>	<b>Total</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 22. Pendapatan (lanjutan)

## 22.Revenue (continued)

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of revenue from related parties are as follows :

	30 Juni/ <i>June</i>				
	2013		2012		
	<u>Jumlah/ <i>Total</i></u>	<u>%</u>	<u>Jumlah/ <i>Total</i></u>	<u>%</u>	
PT Argo Pantes Tbk	351,588,000	45	330,666,000	44	<i>PT Argo Pantes Tbk</i>
PT Fumira	228,532,200	29	214,932,900	29	<i>PT Fumira</i>
PT Bisma Narendra	187,248,969	24	180,142,463	24	<i>PT Bisma Narendra</i>
PT Bekasi Fajar Citarasa	10,270,000	1	10,686,000	1	<i>PT Bekasi Fajar Citarasa</i>
PT Fajar Medika	4,540,000	1	4,844,000	1	<i>PT Fajar Medika</i>
PT Mega Manunggal Property	<u>2,187,000</u>	<u>-</u>	<u>7,397,000</u>	<u>1</u>	<i>PT Mega Manunggal Property</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>784,366,169</u></b>	<b><u>100</u></b>	<b><u>748,668,363</u></b>	<b><u>100</u></b>	<b><i>Total</i></b>

## 23.Beban pokok pendapatan

## 23.Cost of revenue

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut :

Details of cost of revenue are as follows :

	30 Juni/June		
	2013	2012	
Penjualan tanah	110,020,773,484	195,783,290,541	Sales of land
Maintenance fee	2,558,370,246	820,694,274	Maintenance fee
Air bersih	1,632,066,380	1,224,975,644	Water
Pengolahan air kotor	1,819,127,678	1,350,455,170	Waste water treatment
Golf	27,454,334	71,836,357	Golf
Coffee shop	375,426,574	246,447,517	Coffee shop
Restoran Jepang	1,854,006,245	1,344,991,543	Japanese restaurant
<b>Jumlah</b>	<b>118,287,224,941</b>	<b>200,842,691,046</b>	<b>Total</b>

Rincian beban pokok penjualan - tanah

Details of cost of sales - land

	30 Juni/June		
	2013	2012	
Saldo awal	1,544,224,698,098	1,449,142,446,468	Beginning of balance
Penambahan	69,093,919,581	57,558,292,617	Additions
<b>Jumlah</b>	<b>1,613,318,617,678</b>	<b>1,506,700,739,085</b>	<b>Total</b>
Persediaan akhir	1,503,297,844,194	1,310,917,448,544	Ending of inventory
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>110,020,773,484</b>	<b>195,783,290,541</b>	<b>Cost of sales</b>

Tidak ada beban pokok pendapatan dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

There are no any of cost of revenue from individual suppliers that exceeded 10% of total cost of revenue.

Rincian beban pokok pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of cost of revenue from the related parties are as follows :

	30 Juni/June		
	2013	2012	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	5,745,957,953	3,396,125,088	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 24. Beban usaha

## 24. Operating expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

Details of operating expenses are as follows :

	30 Juni/June		
	2013	2012	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Komisi	291,556,916	700,428,158	Commision
Promosi	124,400,055	125,224,750	Promotion
Lain-lain	28,809,400	9,068,500	Others
Jumlah	444,766,371	834,721,408	Total
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Gaji (biaya karyawan)	16,504,512,598	8,045,975,787	Salary (employees expenses)
Representasi dan entertainment	6,273,069,630	644,924,630	Representation and entertainment
Pemeliharaan	2,407,802,125	2,065,002,679	Maintenance
Penyusutan	2,265,836,454	1,726,235,687	Depreciation
Konsultan dan akuntan	1,735,594,000	-	Consultant and accountant fee
Perjalanan dinas	945,707,085	168,196,614	Official travelling
Sewa ruang kantor	907,096,848	446,865,727	Office rent
Penyisihan imbalan pascakerja karyawan	890,355,228	575,248,825	Provision for employee benefits obligation
Perijinan dan akte	711,163,796	364,150,000	Permits and deeds
Listrik	704,366,403	624,260,827	Electricity
Kebersihan dan keamanan	379,889,351	299,073,259	Security and cleaning services
Komunikasi	342,196,350	192,765,863	Communication
Sewa apartemen	325,085,999	-	Apartment rent
Pajak Bumi dan Bangunan	305,178,140	171,297,216	Land and Building Tax
Kendaraan	207,007,475	195,377,791	Vehicles
Asuransi	192,807,945	83,130,622	Insurance
Iuran jamsostek yang ditanggung perusahaan	173,589,039	91,080,867	Jamsostek contribution are borne by the company
Denda pajak	40,814,704	351,978,589	Tax penalty
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	1,751,288,981	1,692,835,208	Others (below Rp 100,000,000)
Jumlah	37,063,362,151	17,738,400,191	Total
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>37,508,128,522</b>	<b>18,573,121,599</b>	<b>Total operating expenses</b>

## 25. Laba bersih tahun berjalan per saham

## 25. Current year net earnings per share

Laba bersih tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun yang bersangkutan sebagai penyebut. Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dari mulai 1 Januari 2011 diasumsikan nilai nominal Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal saham per 31 Desember 2011.

Current year net earnings per share - basic are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the year as denominator. In calculating the weighted average number of shares outstanding, starting from 1 January 2011 it is assumed that the nominal value of Rp 100 per share in accordance with the nominal value per share as of 31 December 2011.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**25. Laba bersih tahun berjalan per saham (lanjutan)**

Laba bersih tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai penyebut setelah memperhitungkan efek retrospektif dari modal disetor lainnya dan modal proforma berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali (catatan 2 dan 3c). Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dari mulai 1 Januari 2011 diasumsikan nilai nominal Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal saham per 31 Desember 2011.

**25. Current year net earnings per share (continued)**

Current year net earnings per share - diluted are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the year as denominator after consideration of the retrospective effect of the other paid-in capital and proforma capital arising from restructuring of between entities under common control (see note 2 and 3c). In calculating the weighted average number of shares outstanding, starting from 1 January 2011 it is assumed that the nominal value of Rp 100 per share in accordance with the nominal value per share as of 31 December 2011.

	30 Juni/June	
	2013	2012
<b>Laba per saham dasar</b>		
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	262,960,397,396	203,876,570,028
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	9,485,352,056	7,799,613,260
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>27.72</b>	<b>26.14</b>

**Basic earning per share**

Current year net income attributable to the owner of the parent

Weighted average number of share outstanding

**Basic earnings per share**

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk merupakan laba bersih setelah penyesuaian efek retrospektif penerapan PSAK 38 mengenai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat catatan 2 dan 3c).

Current year net income attributable to the owners of the parent represents net income after adjustment of the effects of retrospective application of SFAS 38 regarding the restructuring transactions of entities under common control (see note 2 and 3c).

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar merupakan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar dalam suatu tahun yang bersangkutan.

The weighted average number of shares outstanding is the related weighted average number of shares outstanding during the year.

Berdasarkan PSAK 33, dalam menghitung laba per saham dilusian, Perusahaan mengasumsikan pelaksanaan waran yang bersifat dilutif.

Based on SFAS 33, in calculating diluted earning per share, the Company assumes exercise of warrant that dilutive effect.

	30 Juni/June	
	2013	2012
<b>Laba per saham dilusian</b>		
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	262,960,397,396	203,876,570,028
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar setelah efek retrospektif	9,504,118,350	8,194,544,199
<b>Laba per saham dilusian</b>	<b>27.67</b>	<b>24.88</b>

**Diluted earnings per share**

Current year net income attributable to the owner of the parent

Weighted average number of share outstanding after restrospective effect

**Diluted earning per share**

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 26. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

## 26. Related parties balances and transactions

Dalam kegiatan usaha normal, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilaksanakan pada persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut, dan diringkas berikut ini :

The company in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties which conditions as agreed by the parties, and are summarized below :

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan utang usaha/ Trade receivables and Trade payables
PT Bisma Narendra	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Argo Pantes Tbk	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivable
PT Shougang Manunggal Roll	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Fumira	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Bekasi Fajar Citarasa	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Mega Manunggal Property	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Fajar Medika	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivable
PT Daya Sakti Perdika	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Utang usaha/ Trade payable
PT Jatiwangi Utama	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Nusaraya Mitratama	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Uang muka pembelian tanah/ Land advance payment

Hungkan Sutedja merupakan direktur utama Perusahaan dan juga merangkap sebagai direktur atau komisaris di perusahaan-perusahaan tersebut di atas.

Hungkan Sutedja is the Company's president director and also as director or commissioner in the above companies.

Transaksi pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 adalah sebagai berikut :

The transaction with related parties with the amount of Rp 1,000,000,000 or above are as follows :

### a. Piutang usaha (lihat catatan 6)

### a. Trade receivables (see note 6)

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	-	<b>1,075,493,532</b>	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.05%	Percentage from total assets

Piutang usaha merupakan piutang atas komisi dan service charges.

Trade receivables represent receivables from sales commission and service charges.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**26. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**  
(lanjutan)

**26. Related parties balances and transactions** (continued)

b. Uang muka pembelian tanah (catatan 9)

b. Land advance payment (see note 9)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No.21 tanggal 15 Mei 2013 Perusahaan membeli beberapa bidang tanah dari PT Nusaraya Mitratama dengan luas 915.897m2. Jumlah uang muka pembelian tanah yang telah dibayarkan sampai dengan tanggal laporan adalah sebagai berikut :

Based on Sales and Purchase Binding Agreement No. 21 dated 15 May 2013, Company purchased several parcel of land from PT Nusaraya Mitratama with area 915,897 sq.m. Total of purchase advance payment until date of report is as follow :

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
PT Nusaraya Mitratama	<u><b>450,897,000,000</b></u>	<u><b>-</b></u>	PT Nusaraya Mitratama
Persentase terhadap jumlah uang muka pembelian tanah	<u><b>73.68%</b></u>	<u><b>0.00%</b></u>	Percentage from total land advance payment

c. Utang usaha (catatan 11)

c. Trade payables (see note 11)

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	<u><b>1,252,186,929</b></u>	<u><b>131,531,872</b></u>	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u><b>0.13%</b></u>	<u><b>0.03%</b></u>	Percentage from total liabilities

Utang usaha merupakan utang atas *maintenance fee*, air bersih dan pengolahan air kotor.

Trade payables represent payable on *maintenance fee*, water and waste water treatment.

d. Utang pihak berelasi (catatan 16)

d. Due to related parties (see note 16)

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
PT Jatiwangi Utama	<u><b>6,913,441,332</b></u>	<u><b>6,913,441,332</b></u>	PT Jatiwangi Utama
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u><b>0.70%</b></u>	<u><b>1.34%</b></u>	Percentage from total liabilities

Utang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran.

Due to related parties bear no interest and have no fixed repayment terms.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi 26. Related parties balances and transactions (continued)  
(lanjutan)

e. Pendapatan (catatan 22)

e. Revenue (see note 22)

	30 Juni/ June		
	2013	2012	
PT Argo Pantes Tbk	351,588,000	330,666,000	PT Argo Pantes Tbk
PT Fumira	228,532,200	214,932,900	PT Fumira
PT Bisma Narendra	187,248,969	180,142,463	PT Bisma Narendra
PT Bekasi Fajar Citarasa	10,270,000	10,686,000	PT Bekasi Fajar Citarasa
PT Fajar Medika	4,540,000	4,844,000	PT Fajar Medika
PT Mega Manunggal Property	2,187,000	7,397,000	PT Mega Manunggal Property
<b>Jumlah</b>	<b>784,366,169</b>	<b>748,668,363</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0.18%	0.17%	Percentage from total revenue

Pendapatan merupakan pendapatan atas penjualan tanah dan service charges.

Revenue represent revenue from sale of land and service charges.

f. Beban pokok pendapatan (catatan 24)

f. Cost of revenue (see note 24)

	30 Juni/ June		
	2013	2012	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	5,745,957,953	3,396,125,088	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	4.86%	1.69%	Percentage from total cost of revenue

Beban pokok pendapatan merupakan beban atas maintenance fee, air bersih dan pengelolaan air kotor.

Cost of revenue represent cost of maintenance fee, water and waste water treatment.

27. Instrumen keuangan

27. Financial instruments

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

The following table the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of 30 June 2013 and 31 December 2012 are as follows:

	30 Juni/June 2013		31 Desember/December 2012	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset keuangan/ financial assets</b>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	672,319,625,402	672,319,625,402	582,657,321,730	582,657,321,730
Piutang usaha/ Trade receivables	54,887,024,647	54,887,024,647	8,721,983,867	8,721,983,867
Piutang lain-lain/ Other receivables	6,539,462,432	6,539,462,432	502,262,742	502,262,742
<b>Jumlah aset keuangan/ Total financial assets</b>	<b>733,746,112,481</b>	<b>733,746,112,481</b>	<b>591,881,568,339</b>	<b>591,881,568,339</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial instruments (continued)

	30 Juni/June 2013		31 Desember/December 2012	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<b>Liabilitas keuangan/ financial liabilities</b>				
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	535,799,902,900	535,799,902,900	227,207,554,421	227,207,554,421
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	18,203,608,460	18,203,608,460	4,933,752,935	4,933,752,935
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	164,784,841,753	164,784,841,753	3,137,038,874	3,137,038,874
Beban masih harus dibayar/ <i>Accruals expenses</i>	18,696,317,888	18,696,317,888	36,302,306,520	36,302,306,520
Uang jaminan/ <i>Security deposits</i>	2,020,636,948	2,020,636,948	1,840,139,864	1,840,139,864
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	6,913,441,332	6,913,441,332	6,913,441,332	6,913,441,332
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i></b>	<b><u>746,418,749,281</u></b>	<b><u>746,418,749,281</u></b>	<b><u>280,334,233,946</u></b>	<b><u>280,334,233,946</u></b>

Nilai wajar

Fair value

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledge willing parties in arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut :

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions :

- Nilai wajar untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang mencakup antara lain kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang jaminan dan utang pihak berelasi dianggap mendekati nilai tercatatnya.

- The fair value of short-term financial assets and financial liabilities with maturities of one year or less include among others, cash and cash equivalents, trade receivables, others receivable, due from related parties, bank loans, trade payables, others payable, accrued expenses, security deposits and due to related parties are considered to approximate their carrying values.

Tujuan utama dari instrumen keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup.

The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang dilakukan.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**28. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing**

**28 Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies**

	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	30 Juni/ June	31 Desember/ December	30 Juni/ June	31 Desember/ December
	2013	2012	2013	2012
<u>Aset/ Assets</u>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	40,378,318	27,112,568	400,916,315,640	262,178,534,751
Piutang usaha/ Trade receivables				
Pihak berelasi/ Related parties	4,840,908	249,606	48,065,372,960	2,413,690,600
Pihak ketiga/ Third parties	163,156	399,791	1,619,972,647	3,865,974,619
Jumlah aset moneter/ Total monetary assets	45,382,382	27,761,965	450,601,661,247	268,458,199,970
<u>Liabilitas/ Liabilities</u>				
Utang usaha/ Trade payables				
Pihak berelasi/ Related parties	109,726	-	1,089,469,057	-
Pihak ketiga/ Third parties	1,960	1,960	19,456,273	18,948,752
Utang lain-lain/ Other payables	6,814,200	-	67,658,191,800	-
Jumlah liabilitas moneter/ Total monetary liabilities	6,925,886	1,960	68,767,117,130	18,948,752
<b>Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih/ Total monetary assets (liabilities) - net</b>	<b>38,456,496</b>	<b>27,760,005</b>	<b>381,834,544,117</b>	<b>268,439,251,218</b>

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

The exchange rates used as of 30 June 2013 and 31 December 2012 were as follows :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012	Type of foreign currencies
Jenis mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 9,929	Rp 9,670	US Dollar (US\$ 1)

**29. Pengelolaan modal dan manajemen risiko**

**29. Capital management and risk management**

**Pengelolaan modal**

**Capital management**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, kebutuhan Perusahaan atas permodalan dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

## 29. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)

## 29. Capital management and risk management (continued)

### Pengelolaan modal (lanjutan)

### Capital management (continued)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use the proceeds to more profitable investment.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap modal di mana jumlah pinjaman dibagi dengan jumlah modal.

The Group monitors its capital structure using a debt-to-total equity ratio which is gross debt divided by total capital.

Rasio pinjaman terhadap modal Grup pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

The Group's debt-to-equity ratios as of 30 June 2013 and 31 December 2012 follow :

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pinjaman	535,799,902,900	227,207,554,421	Borrowings
Jumlah ekuitas	<u>1,994,988,976,998</u>	<u>1,770,110,572,329</u>	Total equity
<b>Rasio pinjaman terhadap modal</b>	<b><u>26.86%</u></b>	<b><u>12.84%</u></b>	<b>Debt to equity ratio</b>

Perusahaan akan mempertahankan rasio utang terhadap modal di bawah 100%.

The Company will maintain a debt-to-equity ratio below 100%.

### Manajemen risiko

### Risk management

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

#### a. Risiko kredit

#### a. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan pada instrumen keuangan yang beredar jika pihak ketiga gagal dalam memenuhi liabilitasnya.

Credit risk is the risk of a financial loss on outstanding financial instruments should a counter-party default on its obligation.

Untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang dipantau ketat secara berkelanjutan.

For trade receivables, other receivables and amount due from related parties, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, these receivables are monitored closely on an on going basis.

29. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan terpercaya.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (Lihat catatan 27)

c. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko mata uang muncul ketika transaksi dalam mata uang asing di mana sebagian besar penjualan Grup dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen memantau risiko mata uang asing dan mengambil tindakan penting apabila diperlukan.

d. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Grup terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

29. Capital management and risk management  
(continued)

b. Credit risk (continued)

Cash and cash equivalent are placed in financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. (See note 27)

c. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the value of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Foreign currency risk arises when a transaction in foreign currency in which most of the Group sales made in U.S. Dollars. The group does not have a policy of hedging foreign currency. However, the management monitors the foreign currency risk and take the necessary measures if necessary.

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to cash flows interest rate risk.

For working capital, investment loans and borrowings, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structures with competitive interest rates.

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang	10% - 12%	10% - 12%	Loans at variable rate
Margin pembiayaan	6% - 9%	9% - 12%	Financing margin

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)

29. *Capital management and risk management*  
(continued)

Aset dan liabilitas keuangan dengan rincian  
sebagai berikut :

*Financial assets and liabilities with detail as  
follow :*

	30 Juni/ June 2013					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Non-bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>less than one year</i>	Lebih dari/ satu tahun/ <i>more than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>less than one year</i>	Lebih dari/ satu tahun/ <i>more than one year</i>		
<b>Aset/ Assets</b>						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	672,195,484,627	-	-	-	124,140,775	672,319,625,402
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	54,887,024,647	54,887,024,647
Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>	-	-	-	-	6,539,462,432	6,539,462,432
<b>Jumlah aset keuangan/ Total financial assets</b>	<b>672,195,484,627</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>61,550,627,854</b>	<b>733,746,112,481</b>
<b>Liabilitas/ liabilities</b>						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	18,203,608,460	18,203,608,460
Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>	3,232,330,535	-	-	-	161,552,511,218	164,784,841,753
Utang pajak/ <i>Taxes payable</i>	-	-	-	-	20,104,626,603	20,104,626,603
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	18,696,317,888	18,696,317,888
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Bank loan due in one year</i>	132,689,521,300	-	-	-	-	132,689,521,300
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	403,110,381,600	-	-	-	-	403,110,381,600
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	-	-	-	-	6,913,441,332	6,913,441,332
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>539,032,233,435</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>225,470,505,501</b>	<b>764,502,738,936</b>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)

29. *Capital management and risk management*  
(continued)

d. Risiko suku bunga (lanjutan)

d. *Interest rate risk* (continued)

		31 Desember/ December 2012					
		Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>			
	Kurang dari satu tahun/ <i>less than one year</i>	Lebih dari/ satu tahun/ <i>more than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>less than one year</i>	Lebih dari/ satu tahun/ <i>more than one year</i>	Non-bunga/ <i>Non-interest bearing</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Aset/ Assets</b>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	582,562,622,165	-	-	-	94,699,565		582,657,321,730
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	8,721,983,867		8,721,983,867
Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>	-	-	-	-	502,262,742		502,262,742
<b>Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i></b>	<b>582,562,622,165</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9,318,946,174</b>		<b>591,881,568,339</b>
<b>Liabilitas/ liabilities</b>							
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	4,933,752,935		4,933,752,935
Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>	2,734,262,428	-	-	-	402,776,446		3,137,038,874
Utang pajak/ <i>Taxes payable</i>	-	-	-	-	13,987,104,009		13,987,104,009
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	338,449,308	-	-	-	35,963,857,212		36,302,306,520
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Bank loan due in one year</i>	67,522,333,715	-	-	-	-		67,522,333,715
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	159,685,220,706	-	-	-	-		159,685,220,706
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	-	-	-	-	6,913,441,332		6,913,441,332
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i></b>	<b>230,280,266,157</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>62,200,931,934</b>		<b>292,481,198,091</b>

e. Risiko likuiditas

e. *Liquidity risk*

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.*

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

*The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.*

Jumlah liabilitas keuangan Grup per 30 Juni 2013 lihat catatan 27.

*Total of the Group of financial liabilities as of 30 June 2013 see notes 27.*



(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

### 30. Informasi segmen

### 30. Segment information

1. Informasi bentuk segmen berdasarkan jenis produk dan jasa :

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

2. Pengukuran laba/rugi, aset dan liabilitas segmen dan faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan :

Perusahaan mengevaluasi kinerja berdasarkan laba/rugi setelah pajak. Tidak ada transaksi antar segmen yang dilakukan Perusahaan.

Segmen dilaporkan merupakan produk dan jasa yang berbeda.

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas adalah sebagai berikut :

1. Segment information by product and services :

The Company and Subsidiaries operate in the same activity in Industrial Estate.

2. Segment measurement on profit/ loss, assets and liabilities and the factors used to identify reportable segments :

The Company evaluates performance based on profit/ loss before tax. There is no any inter segment transaction are conducted by the Company.

Reportable segments represent different products and services.

3. Information about profit or loss, segment assets, liabilities and cash flow are as follows :

30 Juni/ June 2013

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	444,044,776,504	-	444,044,776,504
Beban margin pembiayaan/ <i>Financing margin expenses</i>	9,519,269,362	-	9,519,269,362
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	4,007,242,873	-	4,007,242,873
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	2,265,836,454	-	2,265,836,454
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	262,983,120,242	-	262,983,120,242
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	2,981,625,122,970	-	2,981,625,122,970
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	986,636,145,972	-	986,636,145,972

30 Juni/ June 2012

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	451,108,190,429	-	451,108,190,429
Beban margin pembiayaan/ <i>Financing margin expenses</i>	9,741,475,426	-	9,741,475,426
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	2,102,487,668	-	2,102,487,668
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	1,726,235,687	-	1,726,235,687
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	203,913,306,179	-	203,913,306,179
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	1,770,537,614,555	5,000,000,000	1,775,537,614,555
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	391,227,383,132	-	391,227,383,132

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**30. Informasi segmen (lanjutan)**

**30. Segment information (continued)**

4. Tidak ada informasi segmen berdasarkan geografi karena seluruh aktivitas Perusahaan terletak di satu daerah yaitu Bekasi, Jawa Barat.

4. No segment information by geography for all activity of the Company is located in one region that is Bekasi, West Java.

5. Informasi segmen berdasarkan arus kas :

5. Information segment based on cash flow :

30 Juni/ June 2013

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ <i>Cash flow from</i> :			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	336,019,380,807	-	336,019,380,807
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(608,416,925,615)	-	(608,416,925,615)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	362,059,848,480	-	362,059,848,480
<b>Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ <i>Increase/(decrease) cash and cash equivalent</i></b>	<b>89,662,303,672</b>	<b>-</b>	<b>89,662,303,672</b>

30 Juni/ June 2012

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ <i>Cash flow from</i> :			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	90,978,553,194	-	90,978,553,194
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(120,386,717,625)	-	(120,386,717,625)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	238,615,143,750	-	238,615,143,750
<b>Kenaikan/ (penurunan) kas dan setara kas/ <i>Increase/(decrease) cash and cash equivalent</i></b>	<b>209,206,979,319</b>	<b>-</b>	<b>209,206,979,319</b>

**31. Perjanjian-perjanjian penting**

**31. Significant agreements**

Pihak berelasi :

Related parties :

- a. Berdasarkan memorandum tanggal 3 Januari 2007 antara PT Nusa Raya Mitratama (Nusaraya) dan Perusahaan bahwa Nusaraya sebagai pemilik HGB No. 2/Gandamekar lokasi di Kawasan Industri MM2100 menyetujui penggunaan tanah dan bangunan selama 10 tahun dan tidak dikenakan biaya.
- b. Berdasarkan Cooperation Agreement No. 020/PKS-MM/XII/2009 tanggal 18 Desember 2009 ("Perjanjian") antara PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") dengan Perusahaan menyetujui penggunaan sebagian bangunan kantor milik MMID yang berlokasi di Jalan Sumatera Kawasan Industri MM2100 dan tidak dikenakan biaya sewa selama bangunan tersebut digunakan Entitas dengan jangka waktu 5 tahun dari tanggal Perjanjian.

- a. Based on the memorandum dated 3 January 2007 between PT Nusa Raya Mitratama (Nusaraya) and the Company that Nusaraya as the owner of HGB No. 2/Gandamekar located in MM2100 Industrial Estate agreed the usage of land and buildings for 10 years and free of charge.
- b. Based on the Cooperation Agreement No. 020/PKS-MM/XII/2009 dated 18 December 2009 (the "Agreement") between PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") and the Company, agree the usage of partial of office building belong to MMID located at Jalan Sumatera MM2100 Industrial Estate and free of charge for period of 5 years from the date of the Agreement.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

### 31. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- c. Berdasarkan *Utility Charge Agreement* (Perjanjian Biaya Pemakaian) No. 074/UCA-MMID/IV/2005 tanggal 1 April 2005 antara Perusahaan dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) menyatakan bahwa MMID akan menyediakan *utility charge service* (jasa pemakaian) untuk para *tenant* Perusahaan di Kawasan Industri MM2100 dengan jangka waktu sejak ditandatangani perjanjian dan akan terus berlaku kecuali para pihak sepakat mengakhirinya.
- d. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 21 tanggal 15 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Nusa Raya Mitratama (NRM), Perusahaan mengikat diri untuk melakukan membeli 82 bidang tanah sertifikat HGB seluas 811.759m<sup>2</sup> atas nama NRM yang terletak di Desa Gandasari dan Desa Gandamekar, Bekasi dan sebagian dari sebidang tanah HGB No. 60/Gandasari seluas 104.138m<sup>2</sup> dengan harga Rp 915.897.000.000. Pembayaran untuk pembelian tanah tersebut akan dilakukan secara bertahap selama tahun 2013

#### Pihak ketiga :

- a. Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optik No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 tertanggal 23 November 2010 dengan PT XL Axiata Tbk ("penyewa") di mana penyewa dapat menggunakan lahan seluas 3.687 m<sup>2</sup> untuk penempatan jaringan fiber optik dan perlengkapannya di tanah Perusahaan selama 10 tahun sejak 23 November 2010 – 22 November 2020.

Sehubungan hal tersebut, PT XL Axiata Tbk akan membayar kepada Perusahaan sebesar Rp 4.657.234.050 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Jumlah yang telah dibayar sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 2.439.503.550.

- b. Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. BFIE:155/BFIE-ISMA/IND/VI/2011, No. ISMA:026/ISMA-BFIE/VI/2011 tertanggal 7 Juni 2011 antara Perusahaan dan PT Isma Asia Indotama ("ISMA") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ISMA untuk keperluan Right of Way (ROW) jaringan pipa gas ISMA, berlaku mulai tanggal 1 Juni 2011 sampai dengan 31 Mei 2014.

Sehubungan hal tersebut, ISMA akan membayar kepada Perusahaan sebesar US\$ 21.750 ekuivalen Rp 185.788.500 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 jumlah tersebut telah dilunasi.

### 31. Significant agreements (continued)

- c. Based on *Utility Charge Agreement* No. 074/UCA-MMID/IV/2005 dated 1 April 2005 between the Company and PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) stated MMID shall provide to the tenants of the Company in MM2100 Industrial Estate with the period starting from signing date and shall continue in full force and effect until both parties mutually agree to terminate this agreement.
- d. Based on *Sales and Purchase Binding Agreement* No. 21 dated 15 May 2013 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notary in Jakarta, between the Company and PT Nusa Raya Mitratama (NRM), the Company enter into agreement to purchase 82 plots of land with Certificate of Land HGB with area of 811,759 sq.m on behalf of NRM located in Desa Gandasari and Desa Gandamekar, Bekasi and part of a plot of land with Certificate of Land HGB No. 60/Gandasari with area of 104,138 sq.m with total price of Rp 915,897,000,000. The payment for the land purchase will be performed partially during 2013.

#### Third parties :

- a. *Leases of Fiber Optic Cable Network Placements* No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 dated 23 November 2010 with PT XL Axiata Tbk ("lessee") where the lessee may use the Company's land area of 3,687 sq.m for the placement of fiber optic networks and equipment for 10 years from 23 November 2010 – 22 November 2020.

Regarding the leases above, the PT XL Axiata Tbk will pay to the Company amounting to Rp 4,657,234,050 (excluding VAT). Amounts paid up to 30 June 2013 are Rp 2,439,503,550.

- b. *Cooperative of Lease Land Agreement* No. BFIE: 155/BFIE-ISMA/IND/VI/2011, No. ISMA: 026/ISMA-BFIE/VI/2011 dated 7 June 2011 between the Company and PT Isma Asia Indotama ("ISMA") regarding the cooperation to use of the Company's land by the ISMA for Right of Way (ROW) of the ISMA gas pipelines, effective from 1 June 2011 through 31 May 2014.

Regarding the above agreement, ISMA will pay to the Company of US\$ 21,750 equivalent to Rp 185,788,500 (excluding VAT). Up to 31 December 2011 the amounts have been fully paid.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**31. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)**

- c. Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik No. 090.PJ/471/1990/M tanggal 1 Agustus 1990 antara Perusahaan Umum Listrik Negara dan Perusahaan tentang penjualan dan penyaluran tenaga listrik yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada pemakai tenaga listrik di MM2100 dalam jangka waktu yang berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran sebagaimana disepakati dalam perjanjian.

**32. Kontijensi**

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

**33. Peristiwa setelah periode pelaporan**

- a. Pada 8 Juli 2013, Perusahaan membayar sekaligus dividen tunai sebesar Rp 84.222.748.519 (setelah dipotong pajak penghasilan) (lihat catatan 21).
- b. Sampai dengan tanggal laporan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013.

**34. Standar akuntansi keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru dan Pencabutan**

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 :

- ISAK No. 21, Perjanjian Konstruksi Real Estat
- PPSAK No. 7 tentang Pencabutan Seluruh PSAK No. 44 (1997), Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate
- PPSAK No. 10 tentang Pencabutan PSAK No. 51, Akuntansi Kuasi Reorganisasi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**35. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2013.

**31. Significant agreements (continued)**

- c. *Agreement on the Sale and Purchase of Electric Power No. 090.PJ/471/1990/M dated 1 August 1990 between the State Power Public Enterprise and the Company regarding the sale and distribution of electric power that will be used and distributed by the Company to users of electric power in MM2100 within the valid period as long as no termination as agreed in the agreement.*

**32. Contingency**

*Up to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries do not have any legal dispute issues, environment and the taxation.*

**33. Event after the reporting period**

- a. *On 8 July 2013, the Company fully paid cash dividend amounting Rp 84,222,748,519 (net of withholding income tax) (see note 21).*
- b. *Up to the date of the report, there is no other significant event after the statements of financial position date which might affect the consolidated financial statements for the year ended 30 June 2013.*

**34. New financial accounting standards and Interpretations of Financial Accounting Standard and Withdrawal**

*Standards and interpretations issued but not yet implemented.*

*Effective for periods beginning on or after 1 January 2013:*

- *IFAS No. 21, Real Estate Construction Agreement*
- *RSFAS No. 7 regarding Revocation of Entire of SFAS No. 44 (1997), Accounting for Real Estate Development Activities*
- *RSFAS No. 10 regarding Revocation of Entire of SFAS No. 51, Accounting Quasi-Reorganization*

*As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.*

**35. The preparation and publication of the consolidated financial statements.**

*The Company's management are responsible in the preparation of the consolidated financial statements and approved for publication on 29 July 2013.*